



LAPORAN KINERJA

POLTEKKES KEMENKES BANTEN

2019



Direktorat ;
Jl. Svekha Nawawi Al-Bantani No.12 Ds. Banjaragung Kec. Cipocok Jaya
Kota Serang Banten, website : www.poltekkesbanten.go.id
e-mail : poltekkesbanten@gmail.com

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, berkat Rahmat dan karunia-Nya Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 telah selesai disusun. Laporan ini disajikan untuk memberikan gambaran nyata mengenai berbagai kegiatan yang telah dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2019, sehingga kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2019 dapat diukur baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta bisa diukur dari aspek efektivitas, dan efisiensinya.

Laporan Kinerja pada hakikatnya merupakan perwujudan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta pengelolaan sumber daya dan pelaksanaan kebijakan dan program yang dipercayakan kepada setiap perangkat organisasi pemerintah berdasarkan suatu sistem akuntabilitas yang memadai.

Laporan Kinerja diharapkan selain dapat digunakan sebagai masukan bagi pengelolaan dan penataan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten juga dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan perencanaan di masa yang akan datang serta dapat dijadikan pedoman atau acuan bagi pejabat struktural maupun Dosen dan staf di lingkungan Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Format laporan ini mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Tersusunnya Laporan Kinerja ini merupakan hasil kerja Tim penyusun Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, didukung semua pihak yang turut serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 ini dapat diselesaikan sesuai dengan target yang ditetapkan.

Kami sangat menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, namun demikian kami bertekad untuk senantiasa berusaha memperbaiki setiap kelemahan yang ada secara berkelanjutan. Kami harapkan kritik dan saran demi perbaikan laporan ini.

Serang, Desember 2019

Direktur,

Een Sukaedah
NIP :195701241980102001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
IKHTISAR EKSEKUTIF	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Struktur Organisasi, Tugas dan Fungsi	3
D. Visi dan Misi	4
E. Sumber Daya	6
F. Sistematika Laporan	32
BAB II PERENCANAAN KERJA	
A. Rencana Strategis	33
B. Perjanjian Kinerja	46
C. Rencana Operasional	49
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja Rencana Strategis	53
B. Capaian Perjanjian Kinerja	62
C. Capaian Kinerja Rencana Operasional	74
D. Kemitraan	83
BAB IV PENUTUP	
4.1. Kesimpulan.....	88
4.2. Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten ini disusun sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan dan anggaran selama tahun 2019. Penyusunan Laporan Kinerja ini sejalan dengan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) dimana pimpinan Kementerian/Lembaga Pemerintah Non Kementerian, Pemerintah Daerah, Satuan Kerja atau Unit Kerja didalamnya, diminta untuk membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada pimpinan yang lebih tinggi, serta sesuai dengan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 merupakan bentuk akuntabilitas kinerja yang menyajikan perbandingan antara Capaian Kinerja (*performance results*) dengan Rencana Kerja (*performance plan*) serta merupakan bagian pertanggungjawaban kinerja kepada para pemangku kepentingan (Badan PPSDM Kesehatan, Civitas Akademika dan masyarakat), sekaligus merupakan sumber informasi perbaikan dan peningkatan kinerja secara berkelanjutan

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai Unit Pelaksana Teknis Badan PPSDM Kesehatan secara bersama mendukung dan ikut serta dalam mewujudkan visi dan misi Pemerintah dibidang Kesehatan khususnya dalam penyediaan sumberdaya kesehatan (tenaga kesehatan). Selama dua tahun terakhir (2017 dan 2018), penilaian SAKIP Poltekkes Kemenkes Banten telah memperoleh nilai AA dengan nilai 95,62 dan 98,0. Capaian perolehan penilaian ini merupakan hasil usaha yang sungguh – sungguh dari seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten dalam melakukan reformasi birokrasi di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good Government*). Pada tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Banten terus berupaya mewujudkan pemerintahan yang baik (*Clean goverment dan good government,*) melalui kegiatan pembentukan zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wlayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), dan alhamdulillah pada tahun 2019 ini Poltekkes Kemenkes Banten memperoleh predikat Satker WBK dari Kementerian Kesehatan.

Selama tahun 2019, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai program dan anggaran serta merealisasikan pencapaian target-target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagai berikut :

1. Presentase lulusan tepat waktu menetapkan target 90%, dan dapat direalisasikan 97,3 %.
2. Presentase kelulusan uji kompetensi “ dengan target 85 % dan dapat dicapai 95 %,
3. Presentase lulusan dengan $IPK \geq 3,25$ “ dengan target 70 % dan dapat dicapai 79 %,
4. Persentase pembelajaran berbasis e learning “ dengan target 10 % dan dapat dicapai 11,03 %,
5. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus “ dengan target 80 % dan dapat dicapai 90 %
6. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun “ dengan target 30 dan dapat dicapai 36
7. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun “ dengan target 28 dan dapat dicapai 28
8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun “ dengan target 28 dan dapat dicapai 28 kegiatan
9. “Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun “ dengan target 40 % dan dapat dicapai 41 %
10. Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional “ dengan target 25 % dan dapat dicapai 30,71%
11. Jumlah pendapatan PNBPN “ dengan target 11,626,538,000,- Milyar dan realisasi 11,882,012,549 (102,20%).
12. Ratio dosen terhadap mahasiswa “ dengan target 1 : 25 dan dapat dicapai 1 : 21
13. “Karya yang diusulkan mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)“ dengan target 2 karya dan dapat dicapai 6
14. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3 “ dengan target 2 % dan dapat dicapai 2 %

15. "Indeks kepuasan Masyarakat " dengan target skor 3 dan dapat dicapai skor 3,1

16. "Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan" dengan target 3 % dan dapat dicapai 2,2%.

17. Pengelolaan anggaran selama tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Banten telah mampu merealisasikan anggaran sebesar 95,30% dari total anggaran Rp. 38.602.451.000,- serta dapat meningkatkan aset lembaga. Aset Poltekkes Kemenkes Banten pada Tahun 2018 sebesar Rp. 192.461.590.680,- meningkat 2,45 % pada tahun 2019 menjadi Rp. 197.174.671.062,-

Sementara itu khusus untuk realisasi pengadaan sarana sebanyak 374 unit yang terdiri dari Pengadaan Alat Laboratorium, Pengadaan Fasilitas Pendidikan, Perpustakaan dan Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan dengan total anggaran sebesar Rp. 5,185,916,000 dengan realisasi sebesar Rp. 5.166.741.868,- (99,63%)

Serang , Desember 2019

Direktur,

Een Sukaedah
NIP :195701241980102001

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan kementerian kesehatan yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber daya Kesehatan, bertugas menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus. Poltekkes kemenkes Banten didirikan berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 1988 /Menkes/Per/IX/ 2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 890 / Menkes/Per/VIII/2007 tentang organisasi dan tatakerja organisasi Poltekkes. Poltekkes Kemenkes Banten sebagai UPT Kementerian Kesehatan memiliki peran penting dalam mendukung sasaran strategis Badan PPSDM Kesehatan yakni meningkatnya ketersediaan jumlah dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan, Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga (PISPK) serta program Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (Germas). Para calon tenaga kesehatan yang tengah dididik di Poltekkes Kemenkes, Banten, juga perlu diberikan pengetahuan dan pemahaman tentang PISPK dan Germas, sehingga setelah mereka lulus, para alumninya akan tetap memberikan kontribusi dalam mewujudkan sasaran strategis yang telah ditetapkan kementerian kesehatan RI.

Mengacu pada Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai instansi pemerintah dan unsur penyelenggara negara diwajibkan menetapkan target kinerja dan melakukan pengukuran kinerja yang telah dicapai serta menyampaikan Laporan kinerja setiap akhir tahun.

Target kinerja yang harus dicapai Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, merupakan penjabaran dari visi, misi, dan tujuan yang telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) poltekkes kemenkes Banten Tahun 2017–2021 dan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2019. Pengukuran pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten bertujuan untuk mendorong Poltekkes Kemenkes Banten dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten. Oleh karena itu, substansi penyusunan Laporan Kinerja ini didasarkan pada hasil-hasil capaian indikator kinerja pada masing-masing jurusan yang ada di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Laporan Kinerja merupakan wujud akuntabilitas instansi pemerintah yang pedoman penyusunannya mengacu pada Peraturan Presiden nomor 29 tahun 2014 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata cara Review atas Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2016 tentang Evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 dimaksudkan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan mandat, visi dan misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan di dalam Rencana Kerja Tahun 2019, serta sebagai umpan balik untuk perbaikan kinerja Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2019. Pelaporan kinerja juga dimaksudkan sebagai media untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dalam satu tahun anggaran kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

B. TUJUAN

1. Diperolehnya informasi Akuntabilitas Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bentuk pertanggungjawaban publik atas pelaksanaan program / kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi Poltekkes Kemenkes Banten.
2. Diperolehnya informasi pencapaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten selama tahun 2019
3. Diperolehnya informasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program di lingkungan Poltekkes Banten selama tahun 2019
4. Diperolehnya masukan guna perbaikan dalam pengelolaan program di lingkungan Poltekkes Banten pada tahun 2019

C. SEJARAH SINGKAT POLTEKKES KEMENKES BANTEN

Pada awalnya Institusi Pendidikan Tenaga Kesehatan milik Departemen Kesehatan Republik Indonesia yang berada di Provinsi Banten, hanya dua institusi pendidikan jenjang menengah yaitu Sekolah Perawat kesehatan (SPK) Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) Rangkasbitung yang diresmikan oleh Menteri Kesehatan RI pada tanggal 28 Juni 1980.

Seiring perkembangan tuntutan dan kebutuhan masyarakat akan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan keperawatan dan kebidanan, maka pada tahun 1996 pemerintah mengkonversi pendidikan jenjang menengah menjadi jenjang pendidikan tinggi sehingga Sekolah Perawat Kesehatan Tangerang diubah menjadi Akademi Keperawatan Tangerang dan Sekolah Perawat Kesehatan Rangkasbitung menjadi Akademi Kebidanan Rangkasbitung.

Selanjutnya pada tahun 2001, institusi pendidikan kesehatan dibawah Departemen Kesehatan RI, kembali mengalami perubahan kelembagaan, dari berbentuk Akademi menjadi Politeknik kesehatan, dengan menggabungkan beberapa Akademi Kesehatan menjadi satu Politeknik kesehatan, maka sesuai dengan surat keputusan menteri kesehatan dan kesejahteraan sosial RI, nomor 298/Menkes-kesos/SK/IV/2001, tanggal 16 April 2001 berdiri Politeknik Kesehatan Bandung, yang didalamnya termasuk Akademi Kebidanan Rangkasbitung yang kemudian berubah menjadi perwakilan jurusan kebidanan Rangkasbitung, dan Akademi Keperawatan Tangerang menjadi perwakilan jurusan keperawatan Tangerang.. Seiring dengan semangat otonomi daerah dan realitas geografis yang cukup jauh, maka pada tanggal 4 Oktober 2001, sesuai dengan undang – undang nomor 23 tahun 2001 terbentuklah Provinsi Banten terpisah dari provinsi Jawa Barat.

Memperhatikan perubahan daerah otonom provinsi Banten tersebut, maka Perwakilan jurusan Keperawatan dan Perwakilan jurusan Kebidanan yang ada di wilayah provinsi Banten, mendorong terbentuknya Poltekkes Kemenkes Banten, dengan dibentuknya Tim Pelaksana Rencana Pendirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sesuai dengan surat keputusan Direktur Poltekkes Kemenkes Bandung nomor :OT.00.02.1.1.1340 tanggal 15 Mei 2006. Tim ini bertugas mempersiapkan dan mengupayakan pendirian Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten. Dengan mengacu pada ketentuan perundangan yang ada, bahwa pendirian Politeknik kesehatan, disyaratkan minimal terdiri dari tiga jurusan / prodi, maka pada tahun 2008 melalui surat keputusan menteri kesehatan nomor OT.01.01.1.4.2.02642, tanggal 21 Mei 2008, tentang penataan lokasi Program Studi Analisis Kesehatan Bandung di Tangerang, Poltekkes Bandung menambah satu Prodi / Jurusan Analisis Kesehatan yang berlokasi di Tangerang. Penambahan Prodi ini dimaksudkan untuk memudahkan pendirian Poltekkes Banten yang telah memenuhi persyaratan memiliki tiga prodi / jurusan, oleh karena itu, pada tanggal 29 September 2011, Poltekkes Kemenkes Banten berdiri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI

nomor 1988 / Menkes / Per/IX/ 2011 tanggal 29 September 2011 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan.

Sejalan dengan telah berdirinya Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2011, maka Kementerian Kesehatan RI, menunjuk Bapak Drs. H. M. Adjidin, M.Si sebagai direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : KP. 04.04.3.1.A.1105 tanggal 14 November 2011 dan menetapkan lokasi direktorat Poltekkes Kemenkes Banten di Kota Serang. Sebagai satuan kerja yang baru didirikan, dan belum memiliki gedung direktorat di kota Serang, Direktur Poltekkes Kemenkes Banten melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Provinsi Banten sebagai salah satu bagian yang turut menggagas pendirian Poltekkes Kemenkes Banten. Dinas Kesehatan Provinsi Banten selanjutnya meminjamkan gedung RSUD Provinsi Banten yang beralamat di jalan Syekh Nawawi Albantani untuk digunakan sebagai kantor direktorat Poltekkes Kemenkes Banten.



Dalam perjalanannya, pada tahun 2013 direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berpindah dari gedung RSUD Provinsi Banten ke gedung berlantai dua di jalan Syekh Nawawi Albantani nomor 9 Cipocok Jaya Kota Serang sampai dengan tahun 2017.



Pada bulan Januari 2017 direktorat Poltekkes Kemenkes Banten kembali berpindah menempati gedung yang baru dibangun di areal lahan Poltekkes Kemenkes Banten seluas 10 hektar hibah dari Pemerintah Provinsi Banten yang berlokasi di jalan Syekh Nawawi Albantani nomor 12 Cipocok Jaya Kota Serang



Pada tahun 2013, direktur Poltekkes Kemenkes Banten yang saat itu dijabat Drs. HM. Adjidin, M.Si, mengundurkan diri, selanjutnya direktur Poltekkes Kemenkes Banten dijabat oleh

Een Sukaedah, SKM, M.Kes sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor : KP.04.04.3.1.A.363 tanggal 22 Mei 2013.

D. LEGALITAS KELEMBAGAAN

Poltekkes Kemenkes Banten adalah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan profesional tenaga kesehatan yang dibentuk berdasarkan Peraturan Menteri kesehatan RI nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 tanggal 27 September 2011 tentang perubahan atas peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 89/Menkes/Per/VIII/ 2007. Poltekkes Banten merupakan pengembangan dari Poltekkes Bandung yang merupakan penggabungan beberapa jurusan yang ada di Provinsi Banten yaitu Jurusan Keperawatan Tangerang, Jurusan Kebidanan Rangkasbitung dan Jurusan Analis Kesehatan Tangerang.

Selanjutnya berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 355/E/O/2012 tentang Alih bina penyelenggaraan program studi pada Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, maka sejak 10 Oktober 2012 Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten dalam penyelenggaraan program studinya mengacu kepada peraturan perundang-undangan bidang pendidikan yang berlaku di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sebagai tindak lanjut surat keputusan Mendikbud tersebut, maka sejak tahun 2015 telah dilaksanakan reakreditasi program studi oleh Lembaga Akreditasi Mandiri Perguruan Tinggi Kesehatan (LAM PT Kes) dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 1.
Nilai Akreditasi Program Studi

Jurusan	Program Studi	Strata	No SK	Tanggal
Keperawatan	D III	B	0251/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2015	30 Desember 2015
	D IV	B	1040/LAM-PTKes/Akr/Dip/XII/2016	24 Desember 2016
Kebidanan	D III	B	0327/LAM-PTKes/Akr/Dip/I/2016	31 Januari 2016
Analisis Kes.	D-III	B	0962/LAM-PTKes/Akr/Dip/XI/2016	27 November 2016

Sementara itu, Poltekkes Kemenkes Banten, telah memperoleh akreditasi institusi perguruan tinggi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) dengan peringkat B

(Baik) sesuai surat keputusan ketua BAN PT nomor : 369/SK/BAN-PT/Akred/PT/XII/2018 tanggal 12 Desember 2018.

Dalam rangka memenuhi standar akuntabilitas kinerja dalam penyelenggaraan pendidikan, Poltekkes Kemenkes Banten juga setiap tahun telah menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), dan telah dilakukan evaluasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Kesehatan dalam tiga tahun terakhir ini mendapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 2.
Nilai Hasil Evaluasi SAKIP
Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2016 - 2018

Tahun	Nilai	Kualifikasi
2016	95,50	AA
2017	95,54	AA
2018	98,19	AA

E. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan SK Direktur Poltekkes Kemenkes Banten No. HK.02.07/II.4/0256/2016, Tanggal 16 Januari 2016, Struktur Organisasi Poltekkes Kemenkes Banten periode 2016-2019 adalah sebagai berikut :



F. VISI DAN MISI

1. Visi

Visi adalah pernyataan ringkas yang berisi keinginan, cita-cita atau bayangan tentang kondisi, bentuk dan karakter institusi / organisasi pada suatu masa tertentu yang relative lama namun secara eksplisit dapat terukur. Penyusunan visi misi Poltekkes Kemenkes disusun dengan memperhatikan visi berikut :

a. Visi Pemerintahan RI Tahun 2014 – 2019

“ Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong “

b. Visi Kementerian Kesehatan

Visi misi Kementerian Kesehatan mengikuti visi misi Presiden Republik Indonesia yaitu Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong. Visi tersebut diwujudkan dengan 7 (tujuh) misi pembangunan yaitu:

- 1). Terwujudnya keamanan nasional yang mampu menjaga kedaulatan wilayah, menopang kemandirian ekonomi dengan mengamankan sumber daya maritim dan mencerminkan kepribadian Indonesia sebagai negara kepulauan.
- 2). Mewujudkan masyarakat maju, berkesinambungan dan demokratis berlandaskan negara hukum.
- 3). Mewujudkan politik luar negeri bebas dan aktif serta memperkuat jati diri sebagai negara maritim.
- 4). Mewujudkan kualitas hidup manusia Indonesia yang tinggi, maju dan sejahtera.
- 5). Mewujudkan bangsa yang berdaya saing.
- 6). Mewujudkan Indonesia menjadi negara maritim yang mandiri, maju, kuat dan berbasiskan kepentingan nasional, serta
- 7). Mewujudkan masyarakat yang berkepribadian dalam kebudayaan.

c. Visi Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

“ Menjadi Perguruan Tinggi Kesehatan yang Unggul, Profesional dan Berkarakter pada tahun 2026 “

Unggul adalah kondisi yang menggambarkan institusi pendidikan yang mampu menghasilkan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten, memiliki kelebihan / keunggulan dalam kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan dibidang pelayanan keperawatan kritis, pelayanan kegawatdaruratan neonatus dan bayi serta layanan laboratorium penyakit infeksi.

Profesional adalah kemampuan lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan yang tinggi baik dalam bidang pelayanan keperawatan, pelayanan kebidanan, dan layanan laboratorium, memiliki komitmen tinggi terhadap profesi dan teruji kompetensinya, tahu akan kebutuhan klien / pasien serta mau dan mampu memenuhi kebutuhan tersebut.

Berkarakter, adalah sikap dan perilaku lulusan Poltekkes Kemenkes Banten yang menggambarkan memiliki karakter moral dan karakter kinerja. Karakter moral lulusan ditunjukkan melalui nilai – nilai kejujuran, kebenaran, disiplin dan rasa kemanusiaan yang humanis dalam pelayanan kesehatan kepada klien / pasien dengan pendekatan dan cara-cara yang sesuai dengan tuntunan dan keyakinan agamanya. Karakter kinerja ditunjukkan melalui penampilan kerja yang professional, terampil dalam melaksanakan tugas, kreatif, komunikatif dan mampu kolaboratif dalam melaksanakan tugas profesinya

2. Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan Profesional, dilandasi nilai – nilai moral dan agama
2. Melaksanakan kegiatan penelitian berbasis keilmuan dan kebutuhan masyarakat
3. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset dan kebutuhan masyarakat
4. Menjalin kemitraan dengan berbagai sektor yang mendukung penyelenggaraan proses pendidikan
5. Melaksanakan pengelolaan sumber daya perguruan tinggi yang transparan dan akuntabel guna terciptanya pelayanan prima kepada civitas akademika dan masyarakat

.G. SUMBER DAYA MANUSIA

1. DOSEN
 - a. Jumlah Dosen tetap

Tabel 1.
Distribusi dosen tetap berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Sub Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	2	29	5	71	7	100
	D IV	3	50	3	50	6	100
	Profesi Ners	3	27	8	73	11	100
Kebidanan	D III	2	13	13	87	15	100

TLM	D-III	7	37	12	63	19	100
Jumlah		20	34	38	66	58	100

Pada tabel 1. menunjukkan bahwa dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 proporsinya lebih tinggi perempuan (66 %) dibandingkan dengan dosen laki-laki (34 %)

b. Pendidikan dosen tetap

Tabel 2
Distribusi dosen tetap berdasarkan tingkat pendidikan terakhir
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	S 2		S 3		Sub Total	
		f	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	7	100	0	0	7	100
	D IV	6	100	0	0	6	100
	Profesi Ners	11	100	0	0	11	100
Kebidanan	D III	14	93	1	7	15	100
TLM	D-III	19	100	0	0	19	100
Jumlah		57	98	1	2	58	100

Pada tabel 2 menunjukkan bahwa hampir seluruhnya dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten berpendidikan S2 (98 %).

c. Jabatan Fungsional

Tabel 3
Distribusi dosen tetap berdasarkan Jabatan fungsional
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen	Asisten ahli		Lektor		Lektor Kepala		Total fungsional	
			F	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	7	0	0	6	10,34	1	1,72	7	12,07
	D IV	6	0	0	3	8,62	1	1,72	4	6,89
	Profesi nurs	11	0	0	8	13,79	0	0	8	13,79
Kebidanan	D III	15	1	1,72	6	10,34	0	0	7	12,07
TLM	D-III	19	3	8,62	5	8,62	0	0	8	13,79
Jumlah		58	4	6,89	28	48,27	2	6	34	68,5

Pada tabel 3 menunjukkan bahwa sebagian besar jabatan fungsional dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten adalah lektor (48,27%).

d. Sertifikasi dosen

Tabel 4
Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan sertifikasi pendidik
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

JURUSAN	Program Studi	Belum sertifikasi		Sudah sertifikasi		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	0	0	7	100	7	100
	D IV	2	33	4	67	6	100
	Profesi Ners	4	36	7	64	11	100
Kebidanan	D III	7	47	8	53	15	100
TLM	D-III	10	53	9	47	19	100
Jumlah		23	40	35	60	58	100

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa masih ada dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki sertifikasi pendidik (40 %).

e. Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN)

Tabel 5
Distribusi dosen tetap berdasarkan perolehan NIDN
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

JURUSAN	Program Studi	Jumlah Dosen	Belum NIDN		Sudah NIDN		Total	
			f	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	7	0	0	7	100	7	100
	D IV	6	0	0	6	100	6	100
	Profesi ners	11	2	18	9	82	11	100
Kebidanan	D III	15	5	33	10	67	15	100
TLM	D-III	19	7	37	12	63	19	100
Jumlah		58	14	24	44	76	58	100

Pada tabel 5 menunjukkan bahwa masih ada dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten yang belum memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) (24 %).

f. Status Kepegawaian dosen tetap

Tabel 6
Distribusi dosen tetap berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	7	100	0	0	7	100
	D IV	6	100	0	0	6	100
	Profesi Ners	11	100	0	0	11	100
Kebidanan	D III	15	100	0	0	15	100
TLM	D-III	15	79	4	21	19	100
Jumlah		54	93	4	7	58	100

Pada tabel 6 diketahui bahwa sebagian besar (93 %) dosen tetap Poltekkes Kemenkes Banten adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS).

g. Ratio mahasiswa dengan dosen

Tabel 7
Ratio mahasiswa dengan dosen
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah dosen	Ratio
Keperawatan	D III	326	7	1 : 47
	D IV	91	6	1 : 15
	Profesi Ners	109	11	1 : 10
Kebidanan	D III	250	15	1 : 17
TLM	D-III	433	19	1 : 23
Jumlah		1.209	58	1 : 21

Pada tabel 7 menunjukkan bahwa Ratio dosen tetap dengan mahasiswa di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten rata-rata 21 (standar maksimal 1:30).

h. Narasumber

Tabel 8
Distribusi dosen sebagai narasumber kegiatan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah dosen
Keperawatan	D III	3
	D IV	2
	Profesi Ners	1
Kebidanan	D III	1
TLM	D-III	4
Jumlah		11

Pada tabel 8 menunjukkan bahwa pada tahun 2019 dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang telah menjadi narasumber kegiatan sebanyak 11 orang (19 %) dari seluruh jumlah dosen tetap.

Commented [HNWI1]: DATA SDH OK

Tabel 9

Distribusi dosen Tetap dan Dosen tidak tetap berdasarkan semester

Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Dosen Tetap	Dosen tidak tetap Semester				Total	
			Genap		Gasal		f	%
			F	%	f	%		
Keperawatan	D III	7	3	30	7	70	10	100
	D IV	6	1	20	4	80	5	100
	Profesi ners	11	3	38	5	62	8	100
Kebidanan	D III	15	2	25	6	75	8	100
TLM	D-III	19	3	30	7	70	10	100
Jumlah		58	12	29	29	71	41	100

Pada tabel 9 menunjukkan bahwa keberadaan dosen tidak tetap di Poltekkes Kemenkes Banten proporsinya masih relatif rendah dibanding dosen tetap dengan distribusi terbanyak ada di semester Gasal.

2. Instruktur

a. Jumlah Instruktur

Tabel 10
Distribusi instruktur berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	PNS		Non PNS		Total	
		F	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	2	100	0	0	2	100
	D IV	0	0	1	100	1	100
	Profesi Ners	2	100	0	0	2	100
Kebidanan	D III	0	0	6	100	6	100
TLM	D-III	3	33	6	67	9	100
Jumlah		7	35	13	65	20	100

Pada Tabel 10 menunjukkan bahwa Instruktur di Poltekkes Kemenkes Banten lebih banyak berstatus Non PNS (65%) dibanding Instruktur berstatus PNS (35%).

3. TENAGA KEPENDIDIKAN

a. Jumlah tenaga kependidikan

Tabel 11
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	3	40%	6	60%	9	100%
	D IV	5	70%	2	30%	7	100%
	Profesi Ners	4	40%	6	60%	10	100%
Kebidanan	D III	12	70%	6	30%	17	100%
TLM	D-III	4	60%	3	40%	7	100%
Direktorat		16	60%	9	40%	25	100%
Jumlah		43	56%	33	44%	76	100%

Pada Tabel 11 menunjukkan bahwa tenaga kependidikan laki – laki proporsinya lebih tinggi (56,0 %) dibanding tenaga kependidikan perempuan (44,0 %)

b. Tingkat Pendidikan Tenaga Kependidikan

Tabel 12
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan jenjang pendidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Prodi	SMA		D III		S1/DIV		S2		Total	
		F	%	F	%	f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	4	44%	2	22%	3	33%	0	0%	9	100%
	D IV	4	57%	0	0%	2	28%	1	14%	7	100%
	Prodi Ners	4	40%	0	0%	6	60%	0	0%	10	100%
Kebidanan	D III	10	55%	1	5%	7	38%	0	0%	18	100%
TLM	D-III	3	42%	2	28%	2	28%	0	0%	7	100%
Direktorat		9	36%	1	4%	13	52%	2	8%	25	100%
Jumlah		34	45%	6	8%	33	43%	3	4%	76	100%

Pada Tabel 12 menunjukkan bahwa jenjang pendidikan tenaga kependidikan di Poltekkes Kemenkes Banten lebih dari setengahnya berpendidikan tinggi (55%).

c. Status Kepegawaian

Table 13
Distribusi tenaga kependidikan berdasarkan status kepegawaian
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Unit Kerja	Program Studi	PNS		Non PNS		Sub Total	
		F	%	F	%	F	%
Keperawatan	D III	6	67	3	33	9	100
	D IV	6	86	1	14	7	100
	Prodi ners	6	60	4	40	10	100
Kebidanan	D III	8	44	10	56	18	100
TLM	D-III	0	0	7	100	7	100
Direktorat		12	48	13	52	25	100
Jumlah		38	50	38	50	76	100

Pada Tabel 13 diketahui bahwa status kepegawaian tenaga kependidikan antara PNS dan Non PNS berimbang masing-masing 50 %.

d. Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan

Tabel 14
Ratio mahasiswa dengan tenaga kependidikan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah mahasiswa	Jumlah tenaga kependidikan	Ratio
Keperawatan	D III	326	9	1:36
	D IV	91	7	1:13
	Profesi Ners	109	10	1:11
Kebidanan	D III	250	18	1:15
TLM	D-III	433	7	1:62
Jumlah		1.207	76	1 : 21

Pada tabel 14 diketahui bahwa ratio tenaga kependidikan dengan mahasiswa di Poltekkes Kemenkes Banten sudah cukup baik.

4. MAHASISWA

a. Jumlah Pendaftar / Calon Mahasiswa

Tabel 15
Distribusi jumlah pendaftar dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019

Jurusan	Program Studi	2018			2019		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL	Jml
Keperawatan	D III	382	380	762	289	297	586
	D IV	0	0	0	0	0	0
	Profesi Ners	0	101	101	133	145	278
Kebidanan	D III	107	158	265	112	125	237
TLM	D-III	451	370	821	462	419	881
Jumlah		940	1009	1949	996	986	1982

Pada tabel 15 menunjukkan bahwa jumlah pendaftar calon mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,69 % dibandingkan tahun 2018.

b. Jumlah Mahasiswa yang diterima

Tabel 16

Distribusi jumlah Mahasiswa yang diterima dua tahun terakhir berdasarkan jalur masuk
Pada Poltekkes Kemenkes Banten

Jurusan	Program Studi	2018			2019		
		PMDP	UTUL	Jml	PMDP	UTUL	Jml
Keperawatan	D III	25	77	102	48	59	107
	D III RPL	0	76	76	0	41	41
	D IV	0	0	0	0	0	0
	Profesi Ners	0	37	37	19	23	42
Kebidanan	D III	24	71	95	30	55	85
	D III RPL	0	16	16	0	0	0
TLM	D-III	34	109	143	57	65	122
	RPL	0	0	0	0	43	43
Jumlah		83	386	469	154	286	440

Pada tabel 16 menunjukkan bahwa jumlah mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang diterima tahun 2019 mengalami penurunan 6,2 % dibanding tahun 2018.

c. Jumlah Mahasiswa (*Student body*)

Saat ini jumlah mahasiswa yang aktif adalah 1.207 orang, selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 17
Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		F	%	f	%	F	%
Keperawatan	D III	34	11.92	251	88.08	285	100
	D III RPL	11	26.83	30	27.17	41	100
	D IV	7	7.69	84	92.31	91	100
	Profesi ners	16	14.67	93	85.33	109	100
Kebidanan	D III	0	0	249	100	249	100
	D III RPL	0	0	0	0	0	100
TLM	D-III	49	12.56	341	87.44	390	100
	RPL	11	26.19	31	73.81	42	100
Jumlah		128	10.60	1.079	89.40	1.207	100

Pada tabel 17 menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berjenis kelamin perempuan (89,40 %).

Tabel 18

Distribusi Jumlah mahasiswa berdasarkan jenis kelamin
Yang Cuti Akademik Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Laki – laki		Perempuan		Total	
		f	%	f	%	f	%
Keperawatan	D III	0	0	0	0	0	0
	D IV	1	100	0	0	1	100
	Profesi Ners	0	0	0	0	0	0
Kebidanan	D III	0	0	1	100	1	100
TLM	D-III	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1	50	1	50	2	100

Pada tabel 18 menunjukkan bahwa mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten yang cuti akademik sebanyak 2 orang.

d. Asal Provinsi Mahasiswa tahun 2019

Tabel 19

Distribusi jumlah mahasiswa berdasarkan asal Provinsi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

No	Asal Provinsi	Jumlah	(%)
1	Banten	1.088	90.14
2	Jawa barat	53	4.39
3	DKI Jakarta	32	2.65
4	Sumatera Selatan	3	0.25
5	Sumatra barat	2	0.17
6	Sumatra Utara	2	0.17
7	Jogjakarta	2	0.17
8	Jawa Timur	4	0.33
9	TJawa Tengah	12	0.99
11	NTT	1	0.08
12	Bengkulu	2	0.17
13	Lampung	6	0.50
		1.207	100

Pada Tabel19 menunjukkan Hampir seluruhnya mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten berasal dari wilayah Provinsi Banten (90,14 %).

e. Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi

Tabel 20

**Distribusi jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa prestasi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019**

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	RPL Wat	41	-	-	-	-	-
	D III	285	3	2	2	3	9
	D IV	91	-	3	3	3	9
	Pendidikan Profesi Ners	109	3	-	-	-	3
Kebidanan	D III	249	3	3	3	-	9
TLM	D III	290	3	3	3	-	9
	D III Kls Reg. Peg.	100	-	-	-	-	-
	D-III Kls RPL	42	-	-	-	-	-
JUMLAH		1.207	12	12	12	3	39

Pada Tabel 20 menunjukkan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Mahasiswa Berprestasi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019 sebanyak 39 orang.

f. Jumlah Lulusan

Tabel 21

**Distribusi Jumlah Lulusan
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019**

Jurusan	Program Studi	Jumlah Mhs Tingkat Akhir	Lulus	Tidak Lulus
Keperawatan	RPL Wat	76	76	0
	D III	92	92	0
	D IV	40	40	0
Kebidanan	RPL	16	16	0
	D III	84	83	1
TLM	D III	85	85	0
TOTAL		393	392	1
PRESENTASE KELULUSAN				99,7%

Pada Tabel 21 menunjukkan bahwa presentase kelulusan Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019 sebesar 99,7% (392 orang).

g. Jumlah Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ dan $IPK \geq 3,25$

Tabel 22
Distribusi Jumlah Lulusan dengan $IPK \geq 3,00$ dan $IPK \geq 3,25$
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah Lulusan	$IPK \geq 3,00$	$IPK \geq 3,25$
Keperawatan	RPL Wat	76	67	9
	D III	92	92	53
	D IV	40	40	40
Kebidanan	RPL	16	16	16
	D III	83	81	70
TLM	D III	85	85	74
TOTAL		392	381	262

Pada Tabel 22 menunjukkan bahwa Jumlah lulusan Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019 dengan $IPK \geq 3,00$ sebanyak 381 orang (97,2%) dan dengan $IPK \geq 3,25$ sebanyak 262 orang (66,8%).

h. Lulusan yang lulus Uji Kompetensi

Tabel 23
Distribusi Lulusan yang Lulus Uji Kompetensi
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jumlah Peserta Uji Kompetensi	Peserta Lulus	Peserta Tidak Lulus	Presentase
Keperawatan	D III	92	90	2	97,8%
	D IV	39	39	0	100%
Kebidanan	D III	83	80	3	96%
TLM	D III	85	75	10	88%
TOTAL		299	284	15	95%

Pada Tabel 23 menunjukkan bahwa Presentase Kelulusan Uji Kompetensi Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019 sebesar 95%.

i. Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin

Tabel 24
Distribusi jumlah Mahasiswa yang menerima beasiswa Gakin
Pada Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019

Jurusan	Program Studi	Jml Mhs	Tingkat				Jumlah
			I	II	III	IV	
Keperawatan	D III	285	3	2	2	0	7
	D IV	91	-	-	1	-	1
	Profesi Ners	75	2	-	-	-	2
Kebidanan	D III	249	2	4	2	0	8
TLM	D III	290	1	2	2	0	5
JUMLAH		990	8	8	7	0	23

Pada Tabel 24 menunjukkan bahwa Mahasiswa Penerima Beasiswa Gakin Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019 sebanyak 23 orang.(2,3 %)

j. Capaian Prestasi mahasiswa tahun 2019

No	Nama Mahasiswa	Nama Kegiatan	Waktu keg.	Tingkat			Perstasi yg diraih
				Local	Prov	Nas	
1	Indah Damayanti	Pemilihan Duta Genre Prov Banten 2019	22 Februari 2019		V		
2	Tim Jurusan Keperawatan	Kentaro Serang Open tingkat Provinsi Banten	Maret 2019		V		Juara Umum 2
3	Tim Jurusan Keperawatan	Prasmul Olympics Taekwondo Tingkat nasional	April 2019			V	Juara Umum 3
4.	Abdullah Sujatnika S.	Lomba Standup Comedy Sarnas Forkompi di Poltekkes Medan	11-14 April 2019			V	Juara II
5.	Araswati Nurul Syifa	Lomba Leaflet Sarnas Forkompi di Poltekkes Medan	11-14 April 2019			V	Juara II
6.	M. Pandu Ismu Maldi	Lomba Kreativitas barang Bekas Sarnas Forkompi di Poltekkes Medan	11-14 April 2019			V	Juara harapan III

7.	Ester Natasya	Lomba Fotografi Sarnas Forkompi di Poltekkes Medan	11-14 April 2019			V	Juara harapan II
8.	Ghyppa Annisa	Debat Bahasa Inggris Nasional NHPEO di Poltekkes Jogjakarta	23-26 April 2019			V	Juara I Best Speaker
9.	Ghyppa Annisa dan Endah Handayani	Debat Bahasa Inggris Nasional NHPEO di Poltekkes Jogjakarta	23-26 April 2019			V	Juara III Debat Novice (Katagori tertutup)
10.	Nina Hariniingsih	Lomba Fotografi pada Kemnaskes IV Pramuka SBH Cibubur Jakarta	26 September s.d. 1 Oktober 2019			V	Juara I
11.	Intan Dwi Cahyaningsih	Lomba Duta SBH pada Kemnaskes IV Pramuka SBH Cibubur Jakarta	26 September s.d. 1 Oktober 2019			V	Finalis (5 Besar)
12.	Diana Wulandari	Lomba Video Promkes pada Kongres Nasional Forkpompi di Poltekkes Surakarta	30 Oktober sd 3 November 2019			V	Juara I
13.	Jurusan TLM Poltekkes Kemenkes Banten	Lomba Cerdas Cermat Olimpiade TLM tingkat Nasional "Spekta Medika" di Poltekkes Bandung	28 – 30 November 2019			V	Juara I

5. PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam rangka meningkatkan kompetensi, produktivitas dan efektivitas layanan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, telah dilakukan berbagai kegiatan pengembangan sumberdaya manusia bagi tenaga dosen dan tenaga kependidikan selama tahun 2019 yang dilaksanakan di internal Poltekkes Kemenkes Banten maupun di luar institusi Poltekkes Kemenkes Banten sebagai berikut ;

a. Tenaga Dosen

1). Pendidikan lanjut

Pada tahun 2019, dosen Poltekkes Kemenkes Banten belum ada yang mengikuti pendidikan lanjut, dikarenakan pada tahun 2019 biaya untuk pendidikan lanjutan berupa tugas belajar hanya diperuntukan bagi tenaga kependidikan D3 dan S-1.

2). Pelatihan

Selama tahun 2019 seluruh dosen, telah mengikuti kegiatan pelatihan, workshop maupun seminar minimal satu kali.

b. Tenaga Instruktur

1). Pendidikan Lanjut

Pada tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Banten mengirim peserta tugas belajar untuk tenaga instruktur sebanyak 2 (dua) orang sebagaimana dapat dilihat pada tabel 26.

Tabel 26

**Distribusi calon dosen (instruktur) yang menempuh pendidikan lanjut
Pada Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019**

Jurusan	Program Studi	Jenjang Pendidikan	
		S2	S3
Keperawatan	D III	1	-
	D IV	-	-
	Profesi Ners	-	-
Kebidanan	D III	-	-
TLM	D-III	1	-
Jumlah		2	-

H. SUMBERDAYA SARANA PRASARANA

1. Sarana Prasarana

a. Gedung administrasi dan ruang kelas

Poltekkes Kemenkes Banten telah menyelesaikan pembangunan gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai di jurusan. Keperawatan dan analisis yang

berlokasi di Kota Tangerang dengan jumlah ruang kelas sebanyak 36 ruang untuk kedua jurusan tersebut. Gedung administrasi jurusan keperawatan dan TLM juga sangat memadai. Jurusan Kebidanan yang berlokasi di Rangkasbitung juga memiliki sarana gedung administrasi dan ruang kelas yang memadai dengan total luas bangunan 12.500 meter persegi. Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten berlokasi di Kota Serang, berlantai 4 (empat) dengan luas bangunan 12.384 Meter persegi di lahan tanah seluas 9,5 hektar .

- 1). Gedung direktorat Poltekkes Kemenkes Banten yang berlokasi di Jalan Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang



Gambar: 1 Gedung Direktorat Poltekkes Kemenkes Banten

- 2). Gedung Kampus Jurusan Keperawatan dan Jurusan TLM yang berlokasi di Jalan dr, Sitanala Kecamatan Neglasari Kota Tangerang



Gambar: 2 Gedung Kampus Keperawatan dan TLM

- 3). Gedung Kampus Jurusan Kebidanan yang berlokasi di jalan Jenderal Ahmad Yani km 2 Rangkasbitung



Gambar: 3 Gedung Kampus Jurusan Kebidanan Rangkasbitung

- 4). Gedung Kampus yang dipersiapkan untuk pengembangan Prodi baru berlokasi di Jl. Syekh Nawawi Albantani no 12 Kelurahan Banjar Agung Cipocok Jaya Kota Serang, ditargetkan selesai tahun 2020.



b. Laboratorium

Sarana dan prasarana laboratorium di masing-masing jurusan/ Prodi sudah mencukupi serta terus dikembangkan dan dilengkapi guna memenuhi standar laboratorium yang disyaratkan.



Gambar: R. Laboratorium Keperawatan Kritis Jur. Keperawatan



Gambar: Laboratorium Perinatologi Jur. Kebidanan Rangkasbitung



Gambar : Laboratorium TLM Poltekkes Kemenkes Banten

c. Perpustakaan

Sarana dan prasarana perpustakaan yang ada di masing-masing jurusan sudah mencukupi didukung dengan sumberdaya tenaga perpustakaan yang baik serta layanan perpustakaan yang terus dikembangkan melalui layanan perpustakaan digital (e-book) dan fasilitas Wifi di lingkungan kampus yang memenuhi kebutuhan mahasiswa.



Gambar: Perpustakaan Terpadu Poltekkes Banten Lebih rinci tentang sarana prasarana Poltekkes Kemenekes Banten 2019 sebagai berikut :

a. Aset Tanah

No	Jurusan	Lokasi	Luas
1	Keperawatan dan Analis	Tangerang	28.231 m2
2	Kebidanan	Rangkasbitung	12.305 m2
3	Direktorat (Hibah Pemprov Banten)	Serang	95.000 m2
Jumlah			135.536 m2

b. Aset gedung

No.	Jenis Bangunan	Jurusan							
		Keperawatan		Kebidanan		TLM		Direktorat	
		Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)	Jml	Luas (m2)
1	Gedung Pendidikan :								
	1.1. Kelas	15	945	5	409	18	1,279,8	1	7.920
	1.2. Laboratorium	18	816,5	7	340	7	570,3		
	1.3. Perpustakaan	1	189	2	108				
2	Gedung Kantor	13	1.280,6	1	840	1	589,3		
3	Gedung Kemahasiswaan			1	45,6	1	33,6		
4	Tempat Ibadah			1	1.100				
5	Aula			1	102	1	239		
6	Asrama			14	1.001				
7	Gedung Keamanan	1	5,1	1	6,2	1	8,9		
8	Gedung lainnya								
	1.1. R. Kesehatan Kampus					1	18		
	1.2. R. Hima	3	63			1	18		
	1.3. R. Unit Kemahasiswaan					1	18		

1.4.R. Bermain Anak					1	92		
1.5. Gudang			2	108	4	89,3		
1.6. Toilet					10	103,2		
1.7. R. Koperasi	1	35,1						
1.8. Guess House	2	48						
1.9. R. Tamu	1	36						
1.10. Kantin	1	36						
1.11. Klinik	1	24						
Jumlah	57	3478,3	35	4059,8	47	3059,6	1	7.920

c. Jumlah Ruangan

Jurusan	Dosen	TU	Kelas	Lab.	Perpus	Aula	Masjid
Keperawatan	14	3	18	11	2	2	2
Kebidanan	3	4	6	7	1	1	1
TLM	5	5	18	7	1	1	1
Jumlah	22	12	42	25	4	4	4

d. ABBM

Jurusan	LCD	panthom	Laptop	Buku
Keperawatan	40	63	18	6.145
Kebidanan	25	61	19	4.605
TLM	24	-	16	1.087
Jumlah	89	124	53	11.837

I. SUMBERDAYA KEUANGAN

Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2019 sebesar Rp 215.612.392.644,- 1.

Target Pendapatan tahun 2019

No	Sumber Anggaran	Target (Rp)
1	Rupiah Murni/BOPTN	43,737,642,000,-
2	PNBP	11,262,358,000,-
	JUMLAH	55,000,000,000,-

2. DIPA Poltekkes Kemenkes Banten 2019

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)
A	RUPIAH MURNI	
	Belanja Pegawai	12,367,821,000
	Belanja Barang	14,325,260,000
	Belanja Modal	1,756,439,000
B	PNBP	
	Belanja Barang	6,723,454,000
	Belanja Modal	3,429,477,000
	JUMLAH	38,602,451,000

J. Sistematika Laporan

Laporan ini disusun sesuai dengan sistematika mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor: 53 Tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

1. Executive summary (Ikhtisar Eksekutif)
2. Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, tujuan, struktur organisasi, tugas dan fungsi, visi dan misi, sumberdaya, dan sistematika laporan.

3. Bab II Perencanaan Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang rencana strategis, perjanjian kinerja, rencana operasional dan perencanaan anggaran

4. Bab III Akuntabilitas Kinerja

Dalam bab ini diuraikan tentang capaian kinerja rencana strategis, capaian perjanjian kinerja, capaian kinerja rencana operasional, realisasi anggaran dan kemitraan. Pada bab ini juga diuraikan analisis masing-masing capaian kinerja, membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan tahun sebelumnya, analisis program / kegiatan yang menunjang keberhasilan / kegagalan capaian kinerja dan analisis efisiensi penggunaan sumberdaya, serta pengukuran dan analisis capaian kinerja keuangan.

5. Bab IV Penutup

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan umum atas capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan saran yang perlu dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten untuk meningkatkan kinerjanya di masa yang akan datang.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

1. Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI

Sesuai dengan visi dan misi Presiden Republik Indonesia yaitu “Terwujudnya Indonesia yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong-royong”. Maka disusun arah kebijakan dan strategi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015 – 2019 sebagai landasan dalam menyusun Rencana Strategis kementerian maupun masing – masing satuan kerja.

Berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019 tentang Indikator Kinerja Utama tingkat Kementerian Kesehatan Tahun 2015 – 2019 menyebutkan bahwa Indikator Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

1. Terselenggaranya standarisasi, sertifikasi dan pendidikan berkelanjutan SDM Kesehatan
2. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan tinggi dan peningkatan mutu SDM Kesehatan
3. Meningkatnya pendidikan dan pelatihan aparatur
4. Meningkatnya pelaksanaan pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan
5. Meningkatnya pengelolaan mutu pendidikan tinggi
6. Meningkatnya perencanaan dan pendayagunaan SDM Kesehatan
7. Meningkatnya pelaksanaan perencanaan SDM Kesehatan
8. Terselenggaranya pelaksanaan internship tenaga kesehatan
9. Meningkatnya pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi
10. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan

Dalam rangka mencapai Indikator Kinerja Utama tersebut, sesuai dengan Renstra Kemenkes Tahun 2015 – 2019, maka kegiatan yang akan dilakukan salah satunya adalah Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya pada Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan.

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Indikator Rencana Strategis Kemenkes tahun 2015 – 2019 adalah sebagai berikut ;

No	Indikator	Target				
		2015	2016	2017	2019	2019
1	Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik	50%	60%	70%	75%	80%
2	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
3	Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarananya	6	14	21	31	38

2. Rencana Aksi Program Badan PPSDM Kesehatan Tahun 2015 – 2019

Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan 2015 – 2019 merupakan rencana pengembangan dan pemberdayaan SDM Kesehatan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sampai dengan tahun 2019. Dengan ditetapkannya Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan dapat memberikan arah dan acuan bagi semua satuan kerja di lingkungan Badan PPSDM Kesehatan yang salah satunya adalah Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten

Dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan memuat visi, misi, tujuan, sasaran, strategi dan berbagai kegiatan yang dilaksanakan dalam Pengembangan dan Pemberdayaan SDM Kesehatan sampai dengan tahun 2019. Adapun Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan yang akan dicapai pada tahun 2019 adalah :

1. Persentase program studi/institusi Poltekkes Kemenkes yang terakreditasi baik sebesar 80%
2. Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari Poltekkes Kemenkes RI sebesar 20.000 orang
3. Jumlah satuan kerja yang ditingkatkan sarana dan prasarananya sebanyak 33 satker

Dalam rangka mencapai Sasaran Strategis Badan PPSDM Kesehatan tersebut, maka kegiatan yang dilakukan salah satunya adalah pengelolaan pendidikan tenaga kesehatan di Poltekkes yang meliputi :

1. Pelaksanaan pendidikan tenaga kesehatan
2. Pelaksanaan sertifikasi dosen
3. Pelaksanaan riset bagi tenaga pendidik
4. Pelaksanaan tubel tenaga pendidik dan kependidikan

Adapun Indikator Politeknik Kesehatan yang masuk dalam Rencana Aksi Badan PPSDM Kesehatan yaitu :

NO	INDIKATOR	TARGET				
		2015	2016	2017	2019	2019
1	Jumlah lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	20.000	20.000	20.000	20.000	20.000
2	Jumlah tenaga pendidik dan kependidikan yang melaksanakan riset	500	525	550	580	610

3. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten

Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2019, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2019 telah disusun program kerja sebagai berikut

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
1.	Penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	98 %	97 %	97,5 %	98 %	98%	98%	98 %
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	93%	94%	95 %	95%	95 %
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,00	98 %	97 %	97,5 %	98 %	98%	98%	98 %
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90 %	90%	90 %	90 %	90 %
		Penciptaan atmosfer dan kultur akademik berbasis nilai keagamaan dalam proses pembelajaran	Dosen yang terlibat dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	30 orang	12 orang	16 orang	18 orang	20 orang	25 orang	30 orang
		Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	70 orang	25 orang	30 orang	40 orang	50 orag	60 orag	70 orang	
Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	70 orang	25 orang	30 orang	40 orang	50 orag	60 orag	70 orang			

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	70 % per Prodi	50 %	55 %	60 %	63 %	68 %	70 %
2.	Peningkatan kualitas dan produktifitas penelitian serta publikasi hasil penelitian	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen
			Rencana strategis penelitian Prodi	12 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	7 dokumen	9 dokumen	10 dokumen	12 dokumen
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	50 penelitian	34 riset	35 riset	37 riset	40 riset	43 riset	50 riset
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	40 artikel	25 artikel	26 artikel	30 artikel	33 artikel	35 artikel	40 artikel
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	10 artikel	0	0	2	4	6	8
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	10 HAKI	3	3	5	6	8	10
			Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit setahun	2	2	2	2	2	2

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Jurnal yang terakreditasi nasional	1 jurnal	0	0	0	0	0	1
			Jurnal berbasis online journal system	1 jurnal	0	0	0	1	1	1
3.	Peningkatan kualitas dan produktifitas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian kepada masyarakat	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	1 dokumen	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok	1 dok
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	10 dokumen	4 dok	4	6	7	9	10
		Penyelenggaraan dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	50 kegiatan	40	40	40	45	46	50
			Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	50 %	25 %	30 %	35 %	40 %	45 %	50 %
			Kerjasama antara Poltekkes Kemenkes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat	10 institusi	0	2	4	6	8	10
			Artikel ilmiah hasil pengabdian	15 artikel	0	2	6	8	10	15

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			masyarakat yang dipublikasikan							
4.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling	80 %	75 %	75 %	75 %	76 %	78 %	80 %
		Pengembangan kreativitas, penalaran, inovasi, bakat dan minat mahasiswa,	Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 kegiatan	6 keg	8 keg	10 keg	12 keg	14 keg	15 keg
		Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 kegiatan	6 keg	8 keg	10 keg	15 krg	20 keg	25 keg
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %	90 %
		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan beasiswa dan program pembiayaan lainnya,	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	18	20 org	25 org	30 org	35 org	50 org
			Dana beasiswa yang disalurkan	250 juta	120 Juta	150 juta	175 juta	200 juta	225 juta	250 juta

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
		Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	15 org	20 org	30 org	40 org	50 org
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30.orang	15 orang	15 orang	17 orang	20 orang	25 orang	30 orang
			Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	1 orang	0	0	0	0	0	1
			Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0		0	1	2	3
		Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar.	10 orang	0	0	0	3	6	10
			Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	10 artikel	0	0	0	3	6	10
			Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	2 orang	0	0	0	0	1	2
		Membangun mekanisme yang	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0	0	2	4	6	10

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
		sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembangan Poltekkes,	Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0	0	0	0	1	2
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt	10 jt	15 jt	20 jt	30 jt
5.	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Dosen tetap	94 orang	45	47	59	76	86	94
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 23	1 : 24	1 : 24	1 : 25	1 : 25
			Jumlah Instruktur	20 orang	20	18	18	18	19	20
			Jumlah Tenaga perpustakaan	8 orang	3	3	4	5	6	8
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	10 orang	4	4	5	7	8	10
			Jumlah Tenaga kependidikan	120 orang	83	83	90	100	110	120
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang.	2 orang	2	2	4	8	12
			Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector	60 orang	28	32	40	45	50	60
		Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	0	0	0	2	4	

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	6 orang.	0	1	2	3	5	6
			Jumlah Instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	10 orang	5 orang	5	5	7	8	10
			Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut.	5 orang	0	0	1	2	3	5
			Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu.	30 orang	20 orang	20 orang	23 orang	25 orang	28 orang	30 orang
			Jumlah Dosen yang memperoleh sertifikat kompetensi pendidik	60 orang.	29	31	35	40	50	60
		Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	0	0	1	1	1	1
			Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media	56 ruang	36	36	36	56	55	56

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8	1:8
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resourcescentre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaan secara nasional dan internasional	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	80 %	90 %	95 %	97 %	100 %
		Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	65 Milyar	33 Milyar	40 Milyar	50 Milyar	60 Milyar	60 Milyar	65 Milyar
			Realisasi keuangan pertahun	mencapai 95 %	93,80%	93,19%	94,00 %	95,00%	95,0%	95,0%
			Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)		0	0	0	V	V	V
6.	Pengembangan kelembagaan dan	Penambahan jumlah Prodi baru	Penambahan jumlah Prodi baru sebanyak	12 prodi	4 Prodi	4 Prodi	7 Prodi	9 Prodi	10 Prodi	12 prodi

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
	tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	sebanyak 8 Program	8 Program Studi yang meliputi : 1). Prodi Promosi Kesehatan Program sarjana terapan 2). Prodi pendidikan Profesi Ners 3). Prodi Teknologi Laboratorium Medik program sarjana Terapan 4). Prodi pendidikan Profesi Bidan 5). Prodi ilmu Gizi Program D III 6). Prodi sanitasi program D III 7). Prodi Farmasi program D III 8). Prodi Rekam medis dan Informasi kesehatan Program D III							
7.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05	95 %	95 %	96 %	97 %	97 %
			Diperolehnya predikat WBK	tahun 2019	0	0	0	V	V	V
			Diperolehnya predikat WBBM	tahun 2020	0	0	0	0	V	V

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
	berbasis system informasi yang terintegrasi		Diperolehnya predikat BLU	tahun 2019	0	0	0	V	V	V
8.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendi	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen mutu	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok	4 dok
			Rata – rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan	80 %	70 %	70 %	75 %	77 %	78 %	80 %
			Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen	80 %	70 %	70 %	75 %	77 %	78 %	80 %
			Indeks Kepuasan Masyarakat	85 %	70 %	70 %	75 %	80 %	83 %	85 %
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	80 %	75 %	76 %	77 %	78 %	79 %	80%
			Jumlah Prodi yang terakreditasi B	9 Prodi	4 prodi	4 Prodi	4Prodi	6 Prodi	7 prodi	9 prodi
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	Peringkat	0	0	B	B	B	B
		Peningkatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	100 institusi	86	86	88	90	95	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	TARGET KINERJA							
			Indikator	Satuan (2021)	Baseline (2016)	2017	2018	2019	2020	2021
			Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	10 institusi	5	5	6	8	9	10

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Dalam upaya membangun budaya akuntabilitas di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten, maka perjanjian kinerja tidak hanya dibuat oleh KPA (Kuasa Pengguna Anggaran), namun dikembangkan hingga ke jurusan dan Ka unit di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten. Penandatanganan Perjanjian Kinerja bersamaan dengan penandatanganan Fakta Integritas yang dilaksanakan tanggal 9 Januari 2019.

1. Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja adalah sesuatu yang akan dihitung / diukur untuk mengukur perubahan kondisi Tujuan khusus penetapan kinerja antara lain adalah untuk: (1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (2) sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah; (3) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; (4) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur; dan (5) sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.

Sesuai dengan sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, maka Indikator Kinerja Utama ditetapkan sebagai berikut :

NO	SASARAN PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatnya Lulusan Tepat waktu	Persentase lulusan tepat waktu	90 %
2	Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	Peresentase kelulusan uji kompetensi	85 %
3	Meningkatnya lulusan dengan IPK \geq 3,25	Persentase lulusan dengan dengan IPK \geq 3.25	70 %
4	Meningkatnya pembelajaran berbasis e learning	Persentase pembelajaran berbasis e learning	10 %
5	Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	80 %

6	Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	Jumlah Penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	30 Penelitian
7	Meningkatnya publikasi karya tulis ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	Jumlah karya ilmiah dosen yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	28 judul
8	Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	28 kegiatan
		Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	40 %
9	Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	25 %
		Jumlah pendapatan PNBPN	10 Milyar
10	Layanan Prima	Ratio dosen terhadap mahasiswa	1 : 25
		Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	2 Karya
		Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	2 %
		Indeks kepuasan Masyarakat	3,00
		Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	3 %

C. Rencana Operasional Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2019 telah menyusun berbagai program dan kegiatan yang tertuang dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 sebagai berikut :

1. BIDANG AKADEMIK

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
2077.502	Tenaga Kesehatan Yang Belum D.III Yang Mendapatkan Program Bantuan Biaya Pendidikan	166 orang		
A	PROGRAM PERCEPATAN PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN PRODI D3 KEPERAWATAN	-	332.000.000	Jan - Des
C	PROGRAM PERCEPATAN PENDIDIKAN TENAGA KESEHATAN PRODI D3 KEBIDANAN	-	166.000.000	Jan - Des
5034.501	Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	1.605 orang		
5034.501.001	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Keperawatan			
	D3 WATT	326 orang	1.001.036.000	Jan - Des
	D4 WATT	203 orang	852.700.000	Jan - Des
5034.501.002	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan Kebidanan	249 orang	1.824.984.000	Jan - Des
5034.501.012	Mahasiswa yang Dididik pada Jurusan TLM	432 orang	1.528.760.000	Jan - Des
5034.601	Pengabdian Masyarakat	36 judul	941.501.000	Maret - Nov
5034.602	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	40 judul	713.808.000	Maret - Nov
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	4 dok		
055	Pelaksanaan Kegiatan Penjaminan Mutu	-	76.360.000	Feb dan Agustus
056	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan			
A-H	Kegiatan Akademik		521.120.000	Jan - Des
I-J	Studi Banding Pengelolaan Laboratorium	-	3.600.000	
	JUMLAH		7.961.869.000	

2. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/OU TPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Sarana Prasarana	226 Unit		
	a. Pengadaan Alat Laboratorium		400,000,000	Maret - Juni
	b. Pengadaan Fasilitas Pendidikan Unit Perpustakaan		332,574,000	Maret - Juni
	c. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan		705,135,000	Maret - Juni
2	Layanan Perkantoran	12 Layanan		
	a. Gaji dan Tunjangan :			
	1) Gaji		8,119,215,000	Jan - Des
	2) Tunjangan Kinerja		4,267,312,000	Jan - Des
	b. Belanja Barang Operasional		2,411,740,000	Jan - Des
	c. Belanja Jasa		900,612,000	Jan - Des
	d. Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		814,200,000	Jan - Des
	e. Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		746,160,000	Jan - Des
	f. Beban Pemeliharaan Lainnya		91,932,000	Jan - Des
g. Biaya perjalanan dinas Pimpinan		290,500,000	Jan - Des	
3	Dukungan Layanan Pendidikan	2 Laporan		
	a. Penunjang Pendidikan (ATK)		229,443,000	Jan - Nov
	b. Honor Dosen dengan tugas tambahan		2,235,900,000	Jan - Des
	c. Peningkatan Kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan		1,091,739,000	Jan - Des
4	Gedung Layanan Pendidikan	8,782 M2	18,444,506,000	Maret - Nov
5	Layanan Internal (Overhead)	6 Layanan		
	a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Program dan Anggaran		502,500,000	Jan - April
	b. Penyusunan Laporan Kepegawaian, Umum, dan Pengadaan		309,705,000	April, Agust, Des
	c. Penyusunan Laporan Keuangan dan BMN		192,080,000	April, Agust, Des
	d. Penyusunan Laporan Evaluasi dan Akuntabilitas Kinerja		20,970,000	April, Agust, Des
	e. Peralatan dan Fasilitas Perkantoran		825,975,000	Maret - Nov
	f. Pengadaan dan Pengembangan Sistem Informasi		68,370,000	Jan - Okt
	Jumlah		43,000,568,000	

3. BIDANG KEMAHASISWAAN

KODE	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	WAKTU
5034.603	Dukungan Layanan Pendidikan	6 Laporan		
51-54	KEMAHASISWAAN		2.426.539.000	
056	Pemberian Layanan Manajemen Pendidikan			
	Layanan Pendidikan	-	1.240.858.000	Jan – Des
058	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi 25 orang	5 % -	485.638.000	Jan – Des
059	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi 39 orang	5% -	243.000.000	Jan dan Juli
	JUMLAH		4.396.035.000	

No.	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET/ OUTPUT	PAGU ANGGARAN	WAKTU
1	Pelaksanaan Sipensimaru	90 %	182.996.000	
2	Pelaksanaan PKKMB (Pengenalan Kehidupan Kampus Bagi Mahasiswa Baru)	90%	307.005.000	Juni
3	Pelaksanaan Wisuda dan Dies Natalis	95%	571.930.000	Juli-agustus
4	DEBAT BAHASA INGGRIS TINGKAT POLTEKKES	92%	29.600.000	Agustus
5	MUSYAWARAH BESAR ORMAWA POLTEKKES	90%	8.060.000	Desember
6	UNIT KEGIATAN MAHASISWA (UKM) BIDANG OLAH RAGA	90%	22.680.000	Februari, Agustus, November
7	UKM KESENIAN MAHASISWA / KOMPETISI SENI MAHASISWA TK POLTEKKES BANTEN	80%	31.558.000	Agustus, November
8	KEGIATAN KEROHANIAN MAHASISWA	80%	24.120.000	Februari – November
9	PENGABMAS OLEH MAHASISWA	85 %	11.100.000	Feb, Juli, Nop

10	BIAYA PENYERTAAN KEGIATAN MAHASISWA	80%	13.480.000	Februari- Nov
11	KEGIATAN BEM-BANTUAN SEMINAR NASIONAL	90%	41.013.000	Oktober
12	Bakti Sosial-Bencana	80%	60.501.000	Feb, Juli, Okt
13	STUDI BANDING MAHASISWA	80%	25.800.000	November
14	LOMBA MAHASISWA BERPRESTASI (BPPSDMK)	90%	14.760.000	November
15	FORUM KOMUNIKASI MAHASISWA POLTEKES INDONESIA(FORKOMPI)	90%	20.200.000	April, November
16	FORUM KOMUNIKASI ALUMNI	80%	18.605.000	Juni, September
17	PENTAS SENI MAHASISWA	80%	17.030.000	September
18	PORNIMAKES	80%	106.940.000	Agustus- September
19	LATIHAN BELA NEGARA MHS TK I	95%	82.675.000	Februari
20	RAPAT RUTIN KEMAHASISWAAN	90%	26.400.000	Jan, Maret, Juni, September
21	PELANTIKAN PENGURUS ORMAWA	80%	5.005.000	Januari
22	Pemberian Bantuan Pendidikan Mahasiswa dari Keluarga Tidak Mampu Secara Ekonomi	95%	485.638.000	Januari-Juli
23	Pemberian Beasiswa Mahasiswa Berprestasi	95%	243.000.000	Januari-Juli
	JUMLAH		2.350.096.000	

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

1. Perjanjian Kinerja

Sesuai dengan ketentuan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), bahwa pada akhir tahun anggaran, setiap institusi pemerintah harus melakukan pengukuran akuntabilitas kinerja. Pengukuran tingkat capaian kinerja Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten Tahun 2019 dilakukan secara periodik pada setiap semester dan diakhir tahun anggaran, dengan cara membandingkan antara target dengan realisasi masing-masing indikator kinerja sasaran. Proses pemantauan dan pengukuran capaian kinerja dilakukan pada waktu kegiatan audit internal dan kegiatan supervisi oleh tim auditor internal Poltekkes Kemenkes Banten. Pada akhir tahun anggaran 2019, telah melakukan pengukuran kinerja yang dilaksanakan oleh tim pengelola Laporan Kinerja Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019. Tingkat capaian kinerja masing-masing indikator tersebut selanjutnya dianalisis sebagai berikut :

1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Pertama

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) pertama “ Persentase lulusan tepat waktu “ dengan target 90 % dan dapat dicapai 97,3 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosentasi lulusan tepat waktu	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu 6 semester untuk Prodi D III dan 8 semester untuk Prodi D IV	Jumlah mahasiswa yang lulus tepat waktu dibagi jumlah mahasiswa yang diterima pada angkatan tersebut x 100 %

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Prosentasi lulusan tepat waktu	98 %	97,6 %	97,3 %

Sebagai lembaga pendidikan, Poltekkes sangat menyadari akan tugas dan tanggungjawabnya dalam menyelenggarakan proses pendidikan yang berkualitas guna

menghantarkan mahasiswanya untuk dapat lulus tepat waktu dengan perolehan indeks prestasi sesuai yang diharapkan. Capaian kinerja lulusan tepat waktu pada tahun 2019 diatas standar minimal 95 %. Sebagaimana yang ditetapkan Kemenristek Dikti. Capaian Lulusan tepat waktu diatas 95 %, tersebut, tentu merupakan bagian dari keberhasilan civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten, yang telah bekerja keras dalam menyelenggarakan pendidikan, mulai mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan. Upaya institusi dalam mendorong mahasiswa untuk lulus tepat waktu, juga dilakukan melalui pembinaan oleh dosen pembimbing akademik terhadap masing-masing mahasiswa bimbingannya minimal empat kali kegiatan bimbingan setiap semesternya. Pemantauan dan pengendalian kehadiran mahasiswa di kelas dan lahan praktik juga mendukung terhadap upaya mendorong mahasiswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang baik, serta melakukan kegiatan persiapan uji kompetensi dengan menyelenggarakan *try out uji kompetensi* baik oleh kalangan internal jurusan maupun eksternal yang dilakukan oleh asosiasi penyelenggara pendidikan. sehingga akhirnya mahasiswa dapat lulus tepat waktu.

2. Indikator Kinerja Utama (IKU) Kedua

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua "Presentase kelulusan uji kompetensi " dengan target 85 % dan dapat dicapai 94,5 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Peresentase kelulusan uji kompetensi	Persentase jumlah mahasiswa yang lulus uji kompetensi pada tahun berjalan yang diselenggarakan secara nasional.	Jumlah mahasiswa yang lulus ujian kompetensi dibagi dengan jumlah mahasiswa yang mengikuti uji kompetensi pada tahun berjalan dikali 100%

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Peresentase kelulusan uji kompetensi	98,02%	93,71%	95%

Uji kompetensi sebagai salah satu indicator penting dalam mengukur prestasi dan reputasi institusi pendidikan tinggi kesehatan, selain akreditasi lembaga dan serapan

lulusan di pasar kerja. Dalam tiga tahun terakhir Poltekkes Kemenkes Banten dapat melampaui target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja direktur. Capaian presentasi kelulusan uji kompetensi selama tiga tahun terakhir mencapai diatas 90 %. Hal ini menggambarkan bahwa kualitas kemampuan mahasiswa sangat baik. Capaian kinerja kelulusan uji kompetensi ini tentu didukung oleh sumberdaya dosen, sarana prasarana serta kesungguhan dari mahasiswa untuk mengikuti program persiapan mahasiswa dalam menghadapi uji kompetensi, seperti melakukan bimbingan uji kompetensi oleh para dosen di masing-masing program studi, try out uji kompetensi baik lokal, regional maupun nasional yang diselenggarakan oleh intern Prodi maupun di luar Poltekkes Kemenkes Banten.

3. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga “ Prosesntasi lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ “ dengan target 70 % dan dapat dicapai 79 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Prosesntasi lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	Jumlah lulusan dg IPK $\geq 3,25$	Jumlah lulusan yang mendapatkan IPK $\geq 3,25$ dibagi jumlah seluruh lulusan dikali 100 %

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Prosesntasi lulusan dengan IPK $\geq 3,25$	75 %	75 %	79%

Capaian target lulusan Poltekkes Kemenkes Banten 2019 dengan IPK $\geq 3,25$ dapat terealisasi 79%.

Indeks prestasi kumulatif $\geq 3,25$ bagi lulusan Poltekkes kemenkes Banten dapat tercapai melebihi dari yang ditargetkan pada Renstra Poltekkes tahun 2019 maupun perjanjian kinerja direktur tahun 2019 sebesar 70 % Hal ini menggambarkan prestasi akademik mahasiswa Poltekkes kemenkes Banten sangat baik, karena indeks prestasi yang diperoleh lulusan hampir seluruhnya sudah diatas 3,00 dalam dua tahun ini. Pencapaian Indeks prestasi yang baik ini, didukung kemampuan mahasiswa saat masuk ke Poltekkes umumnya memiliki kemampuan akademik yang baik, oleh karena penyesuaian dan pengembangan kemampuan mahasiswa saat mengikuti pembelajaran di

Poltekkes dapat berlangsung dengan baik. Capaian indeks prestasi yang baik ini kiranya dapat diaktualisasikan dalam penguasaan kompetensi keterampilan dan kepribadian yang baik pula, oleh karenanya Poltekkes kemenkes Banten memberi perhatian yang lebih pada kompetensi keterampilan lulusan maupun kepribadiannya melalui proses pembelajaran laboratorium dan klinik serta penguatan pada pemahaman dan praktik baik nilai-nilai moral dan agama. Upaya internalisasi nilai moral dan agama, dilakukan melalui kegiatan tambahan materi keagamaan dua minggu sekali di masing-masing jurusan dan direktorat Poltekkes Kemenkes Banten. Capaian target Lulusan dengan IPK diatas 3,25 juga didukung dengan ketersediaan tenaga dosen dengan kualifikasi akademik di masing-masing Prodi minimal magister, serta ditunjang dengan pengalaman mengajar masing-masing dosen rata – rata di atas 10 tahun, Prestasi lain yang juga ditunjukan mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten di tahun 2019, adalah prestasi non akademik yang diperoleh mahasiswa melalui berbagai kegiatan kemahasiswaan yang dilaksanakan di tingkat provinsi Banten maupun tingkat nasional. Di tingkat nasional mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten, memperoleh juara I Lomba karya Tulis Ilmiah Imatelki yang dilaksanakan di Surabaya. Prestasi lainnya yang diraih pada tingkat nasional adalah lomba Olympiade Keperawatan Juara I Triase. Pada tingkat Provinsi mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten dari jurusan kebidanan memperoleh juara II Duta Genre yang diselenggarakan oleh BKKBN Provinsi Banten.

4. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat “Persentase pembelajaran berbasis e learning” dengan target 10 % dan dapat dicapai 11,03 %,

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase pembelajaran berbasis e learning	Proporsi jumlah mata kuliah teori yang diajarkan dengan memanfaatkan e-learning pada semester berjalan dan atau tahun berjalan	Jumlah Mata Kuliah (MK) teori yang memanfaatkan pembelajaran daring (Vilep) dibagi dengan total MK teori pada tahun akademik berjalan / semester berjalan dikali 100%

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase pembelajaran berbasis e learning	0 %	0 %	11,03%

Pembelajaran berbasis e-learning mulai efektif diterapkan mulai tahun 2019 semester genap 2018/2019 dan semester ganjil 2019/2020. Pembelajaran virtual merupakan model pembelajaran yang mengikuti perkembangan teknologi di era Revolusi Industri 4.0. Capaian pembelajaran e-learning 2019 sebesar 11,03 %, dari target 10 % .

Capaian target yang lebih tinggi dari target yang ditetapkan, karena adanya dukungan dari unsur pimpinan mulai dari direktur, para ketua jurusan/program studi serta para dosen yang memiliki motivasi tinggi terhadap inovasi metode pembelajaran berbasis internet. Model pembelajaran merupakan model yang diadopsi dari model VILEP (Virtual Learning Poltekkes Kemenkes) yang dikeluarkan oleh Badan PPSDM Kesehatan.

Tersedianya jaringan internet yang memadai sebesar 30 bandwitch, serta tersedianya aplikasi pembelajaran berbasis internet, memungkinkan terlaksananya pembelajaran e learning. Namun demikian masalah yang masih ditemui di jurusan berupa lambatnya koneksitas internet pada saat e learning berlangsung karena pemakaian yang bersamaan oleh mahasiswa. Tindak lanjut atas masalah yang ditemui tersebut, adalah koordinasi dengan unit IT jurusan/program studi agar dibuatkan satu password untuk satu jenis alat digital yang dimiliki mahasiswa(seperti handphone, notebook, atau laptop) demikian pula kepada dosen pengampu agar mendesain waktu chats room selepas kuliah terjadwal.

5. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima“ Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus “ dengan target 80 % dan dapat dicapai 94 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	Persentase penyerapan lulusan T-1 di pasar kerja setelah 6 bulan lulus, dan bekerja sesuai dengan kompetensinya	Jumlah lulusan T-1 yang terserap di lapangan kerja setelah 6 bulan lulus (bekerja sesuai dengan kompetensinya dibagi jumlah lulusan periode akademik pada tahun yang sama (T-1) dikali 100%)

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus	90 %	93,2 %	94%

Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus mulai dari tahun 2017 sampai tahun 2019 mengalami peningkatan. Hal ini menunjukkan bahwa pasar kerja terutama yang berada di wilayah Banten dan Jakarta mempunyai minat yang positif untuk merekrut lulusan Poltekkes Banten. Hal ini dapat ditunjukkan dari hasil angket dari pengguna (user).

Beberapa kendala yang dihadapi dalam percepatan penyerapan yaitu dengan diberlakukannya persyaratan harus mempunyai STR (Surat Tanda Registrasi) bagi lulusan, sedangkan pelaksanaan Uji Kompetensi dilaksanakan 2-3 bulan setelah lulus. Keberadaan lulusan dari Poltekkes Kemenkes lainnya seperti dari Jakarta 1 dan 3, Poltekkes Bandung dan Tanjungkarang menjadi pesaing (competitor) dan ancaman (threats) bagi lulusan Poltekkes Banten. Namun hal ini bisa dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Poltekkes Banten untuk lebih memacu meningkatkan kualitas lulusan .

Adanya kebijakan dari Badan PPSDM Kesehatan dalam menyikapi masalah penyerapan lulusan setelah 6 bulan lulus yaitu dengan statement/ Pernyataan bahwa yang dimaksud dengan lulus setelah 6 bulan yaitu setelah 6 bulan menerima STR.

6. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam “ Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun “ dengan target 30 dan dapat dicapai 36 (120 %)

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	Jumlah penelitian yang dilakukan dosen selama satu tahun berjalan	Absolut jumlah penelitian selama satu tahun

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam satu tahun	35	41	36

c. Analisis Capaian IKU keenam

Capaian hasil penelitian dosen pada tahun 2019, alhamdulillah telah melampaui target yang tertuang dalam rencana jangka menengah Poltekkes Kemenkes Banten pada tahun 2019 maupun Perjanjian Kerja tahun 2019. Peningkatan capaian target penelitian dosen ini antara lain didorong oleh adanya dukungan anggaran yang tersedia dalam DIPA Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 serta adanya penambahan jumlah dosen baru di tahun 2019 serta meningkatnya kualitas tatakelola Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat..

Kegiatan penelitian bagi seorang dosen dan institusi pendidikan tinggi merupakan salah satu kewajiban. Kegiatan penelitian memberi kesempatan dan pembelajaran bagi para dosen untuk memperkaya ilmu dan pengalamannya dalam kegiatan ilmiah. Pengalaman ini tentu akan memberi dampak positif bagi tugas profesi seorang dosen dalam melaksanakan proses pembelajaran dengan mahasiswa. Mahasiswa sebagai calon ilmuwan kiranya perlu mendapat gambaran dan pengalaman dalam melakukan penelitian, sehingga potensi dan kemampuannya sebagai seorang calon ilmuwan akan terasah dan berkembang.

Pencapaian realisasi kegiatan penelitian dosen dapat memenuhi target yang ditetapkan, hal ini disebabkan antara lain terdorong dengan tersedianya dana yang mendukung kegiatan penelitian bagi kalangan dosen di lingkungan Poltekeks Kemenkes Banten melalui kegiatan Riset Pembinaan tenaga dosen yang mendapat dukungan dana dari DIPA Poltekkes 2019 dengan jumlah dukungan anggaran sebesar Rp.770.000.000,- meningkat dari tahun 2018 yang lalu yakni sebesar Rp. 558.002.400

Selain tersedianya dana untuk kegiatan riset, Para dosen sudah semakin menyadari bahwa salah satu kewajiban dalam melakukan Tridarma perguruan tinggi adalah melaksanakan kegiatan penelitian, sebagaimana yang tertuang dalam beban kerja masing – masing dosen setiap semesternya, oleh karenanya dalam kegiatan penelitian tahun 2019, ada satu orang dosen yang melakukan kegiatan penelitian melalui dana penelitian mandiri. Proses penelitian dan standar penelitiannya tetap mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat direktorat Poltekkes

Kemenkes Banten. Bila dibandingkan dengan tahun 2018, terlihat bahwa jumlah penelitian mengalami penurunan, namun demikian dari segi kualitas dan skema penelitian yang dilakukan dosen mengalami peningkatan. Hal ini didukung dengan peningkatan proses penelitian mulai saat penyusunan proposal hingga hasil penelitian yang dibantu oleh reviewer dari luar Poltekkes Banten yakni forum doktor Poltekkes dan Badan Litbang Kemenkes RI..

Berdasarkan anggaran yang tersedia dalam DIPA 2019 untuk kegiatan penelitian dan target yang telah ditetapkan, maka capaian kinerja penelitian sudah baik, karena dengan biaya yang relative kecil yakni 17.000.000,- per penelitian untuk skema Hibah Bersaing, maka hasilnya telah melampaui target yang ditetapkan. Berdasarkan anggaran yang relative kecil inilah kegiatan penelitian masih menemukan masalah dalam pengembangan kegiatan penelitian yang membutuhkan biaya yang relative besar, belum dapat dipenuhi dari anggaran Poltekkes. Masalah lainnya yang ditemukan dalam pengelolaan kegiatan penelitian adalah proporsi anggaran yang tersedia dalam DIPA sering tidak sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan sehingga menyulitkan dalam membuat pertanggungjawaban anggarannya

7. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketujuh “ Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun “ dengan target 28 dan dapat dicapai 28

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun	Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada tahun berjalan a. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal bereputasi (minimal accepted) b. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi (minimal accepted) c. Jenis karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ber-ISSN	Absolut Jumlah seluruh karya ilmiah yang dipublikasikan pada jurnal ilmiah selama satu tahun

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun	26	30	28

c. Analisis Capaian IKU ketujuh

Capaian kinerja publikasi ilmiah hasil penelitian dosen tahun 2019, mencapai 28 sesuai dengan target yang ditetapkan di awal tahun. Pusat PPM Poltekkes Kemenkes Banten berupaya agar dapat mencapai target publikasi ilmiah, baik melalui kegiatan oral presentation, publikasi poster, maupun penerbitan jurnal ilmiah. Upaya lainnya adalah melakukan peningkatan kualitas pengelolaan Jurnal Medikes sebagai media bagi dosen dalam melakukan publikasi hasil risetnya. Peningkatan pengelolaan jurnal tersebut antara lain melakukan upaya proses pengajuan akreditasi jurnal ke Kemenristek Dikti.

Upaya lainnya adalah melakukan peningkatan kapasitas para dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, melalui kegiatan workshop penulisan artikel ilmiah dan publikasi karya ilmiah dengan narasumber Dr. Lukman, dari Kemenristek Dikti, Dr. Tyas, Ph.D dari UIN Jakarta, serta Dr Firmanul Catur M.Pd dari UNJ.

Publikasi karya ilmiah adalah bagian dari rangkaian kegiatan riset. Kegiatan ini memberi manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pemanfaatan ilmu oleh masyarakat, oleh karenanya bagi dosen yang telah melakukan kegiatan penelitian memiliki kewajiban untuk mempublikasi hasil penelitiannya melalui jurnal ilmiah.

Poltekkes Kemenkes Banten terus mendorong kesadaran dosen untuk selalu berbagi dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan pengalaman, sehingga hasil penelitian yang telah diperolehnya menjadi lebih bermakna bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitiannya, akan terus dikembangkan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten sebagai bagian dari membangun budaya akademik yang tercipta dari kondusifnya suasana akademik yang berkembang di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

8. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedelapan “ Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun “ dengan target 28 dan dapat dicapai 42

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah kegiatan pengabdian	Jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah binaan yang mendukung	Absolut Jumlah

kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	program Kemenkes dan bekerjasama dengan pemerintah / pemerintah daerah / swasta / industri / masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun (yang dibuktikan dalam MOU dan laporan)	wilayah binaan
--	--	----------------

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	38	40	42

c. Analisis Capaian IKU kedelapan

Capaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen tahun 2019, telah melampaui target yang ditetapkan baik yang tertuang pada rencana jangka menengah maupun pada Perjanjian Kerja. Capaian target kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen Poltekkes tahun 2019, juga menunjukkan peningkatan dibanding dalam relisasi target pada dua tahun terakhir. Peningkatan realisasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, juga didorong oleh semakin meningkatkan kesadaran dan pemahaman akan tugas dan tanggungjawabnya sebagai dosen yang wajib melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, serta didukung oleh tersediannya anggaran pada DIPA Poltekkes Kemenkes Banten untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Kegiatan pengabdian masyarakat adalah salah satu bagian dari Tri darma perguruan tinggi. Sebagai lembaga pendidikan tinggi, Poltekkes kemenkes Banten menyadari akan pentingnya lembaga pendidikan tinggi memberi kontribusi dan manfaat bagi kesejahteraan masyarakat. Keberadaan perguruan tinggi tidak seperti " *menara gading* " yang eksklusif dan jauh dari masyarakat. Dosen sebagai salah satu komponen penting dalam lembaga pendidikan tinggi perlu menyadari dirinya akan peran dan tanggungjawabnya sebagai seorang dosen untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi dalam melaksanakan tugas profesinya. Capaian indikator kinerja ini dapat melampaui target yang ditetapkan, namun demikian apabila dianalisis lebih lanjut, terlihat masih belum seluruhnya dosen melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Masihnya kurangnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kalangan

dosen juga disebabkan masih terbatasnya dana untuk kegiatan pengabdian masyarakat yang disediakan dalam anggaran DIPA Poltekkes Kemenkes Banten. Pada tahun 2019, dana untuk kegiatan ini sebesar Rp. 231.000.000,- meningkat dari tahun sebelumnya (2018) yang hanya sebesar Rp.127.400.000,-dan telah dimanfaatkan oleh dosen Poltekkes untuk 40 kegiatan pengabdian masyarakat, dengan rata-rata Rp. 3.600.000 per kegiatan.Sementara itu ada 2 orang dosen yang melakukan kegiatan pengabmas mandiri menggunakan dukungan biaya sendiri.

9. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesembilan “Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun “ dengan target 40 % dan dapat dicapai 41 %

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian tahun sebelumnya (T-1) yang dilakukan oleh dosen dalam 1 tahun berjalan.	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada tahun berjalan yang berbasis hasil penelitian 1 tahun sebelumnya dibagi dengan jumlah penelitian tahun sebelumnya dikali 100%

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	74 %	78 %	103 %

Dosen sebagai ilmuwan memiliki kewajiban untuk mendambakan keilmuawannya melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk kemaslahatan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam mengembangkan ilmunya, dosen juga melakukan kegiatan penelitian, selanjutnya hasil penelitiannya tersebut diaplikasikan untuk kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam tiga tahun terakhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan para dosen yang berbasis hasil penelitian semakin meningkat., hal ini didukung dengan ketersediaan sumberdaya anggaran maupun regulasi yang mendorong dosen untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi oleh hasil-hasil penelitian.

10. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesepuluh "Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional" dengan target 25 % dan dapat dicapai sebesar 33%

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	Pendapatan PNBP Poltekkes Banten merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, sebesar .	Jumlah pendapatan (PNBP) dibagi dengan jumlah biaya operasional dikali 100%.

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase pendapatan PNBP terhadap biaya operasional	39,61%	32.01%	30,71%

Berdasarkan capaian penerimaan PNBP tahun 2019 sebesar 30,71% dari total biaya operasional Pendidikan, apabila dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan pada tahun tersebut sebesar 25%, maka dapat disimpulkan bahwa capaian IKU kesepuluh ini mengalami selisih positif sebesar 5,71% dengan demikian dapat disimpulkan bahwa capaian IKU ini melebihi target pada angka 122,84%.

Commented [HNWI2]: Analisa tambahan dari wadir II

11. Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kesebelas “ Jumlah pendapatan PNBPN “ dengan target 35 dan dapat dicapai 33%

Target penerimaan PNBPN tahun 2019	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Jumlah pendapatan PNBPN	Pendapatan PNBPN merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/ jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan sesuai dengan pola tarif, tidak termasuk pendapatan dari Rupiah Murni (RM).	Absolut jumlah pendapatan per tahun

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Jumlah pendapatan PNBPN	11.405.500.386 (61%) dari target	11.118.538.250 (93,78) dari target	11.882.012,594 (105,5%) dari target

Target penerimaan PNBPN tahun 2019 adalah Rp. 11,262,358,000,- sedangkan realisasi Rp. 11,882,012,594,- (105,50%) dengan demikian berdasarkan table di atas dapat diambil kesimpulan bahwa secara proporsional , realisasi penerimaan PNBPN dalam tiga tahun terakhir menunjukkan kenaikan yang signifikan. Demikian pula total dana yang diterima pada tahun 2017 , 2018 dan 2019 menunjukkan kenaikan yang cukup bermakna. Kenaikan ini terkait dengan adanya program RPL dan penambahan program studi baru (Prodi Ners) dimana hal ini akan terus mengalami kenaikan di tahun-tahun yang akan datang dimana sesuai dengan Renstra Poltekkes Kemenkes Banten , pada tahun 2020 dan 2021 Poltekkes Banten akan membuka beberapa prodi baru.

Commented [HNWI3]: Tambahan penjelasan

12. Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kedua belas "Ratio dosen terhadap mahasiswa" dengan target 1 : 25 dan dapat dicapai

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Ratio dosen terhadap mahasiswa	Perbandingan jumlah seluruh dosen tetap Poltekkes dengan seluruh jumlah mahasiswa pada tahun berjalan	Jumlah seluruh dosen tetap Poltekkes dibagi seluruh mahasiswa Poltekkes pada tahun berjalan

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Ratio dosen terhadap mahasiswa	1 : 23	1:21	1:21

Target ratio dosen pada tahun 2019 adalah 1 : 21. Berdasarkan data di atas dapat disimpulkan bahwa ratio dosen dengan mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dari 2017 sd 2019 masih di bawah 1 : 25. Dengan target IKU 1 : 25 maka jumlah mahasiswa di Poltekkes Banten masih dibawah target. Artinya , jumlah mahasiswa di Poltekkes Banten masih dapat ditingkatkan. Adapun penyebab ratio masih dibawah target hal ini disebabkan adanya rencana pengembangan prodi baru sehingga penerimaan mahasiswa pada jurusan yang sudah ada untuk sementara dibatasi untuk mengantisipasi alokasi penerimaan mahasiswa pada prodi baru sehingga seandainya penerimaan tersebut jadi dilaksanakan , ratio dosen dengan mahasiswa masih tetap berada dalam kondisi yang diperbolehkan. Sampai dengan saat ini, proses pembukaan prodi baru masih dalam tahap penyelesaian.

Ratio dosen dan mahasiswa sebagaimana telah disebutkan di atas, selanjutnya dapat dijelaskan bahwa bahwa jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Banten sebanyak 58 orang , Jumlah instruktur 14 orang dan jumlah mahasiswa 1207 orang . sehingga diperoleh ratio ratio dosen mahasiswa di Poltekkes Banten adalah 1 : 21 yang artinya bahwa jumlah dosen bila dibandingkan dengan jumlah mahasiswa sangat optimum yang atau dengan kata lain jumlah dosen Poltekkes Kemeknkes Banten tergolong sangat memadai. Hal ini tentu saja diharapkan proses belajar mengajar akan semakin efektif dan akan berdampak terhadap tercapainya lulusan yang berkualitas. Namun demikian apabila dilihat dari sisi efisiensi,

ratio tersebut tentu masih perlu ditingkatkan sehingga Poltekkes Banten sebenarnya masih bisa menerima mahasiswa dalam jumlah yang lebih banyak yaitu lebih kurang 160 orang (4 kelas) , atau setara dengan kemungkinan untuk membuka Prodi sebanyak 4 Prodi dimana masing-masing prodi menerima mahasiswa satu kelas. Proses pembukaan prodi baru ini akan dilakukan pada tahun 2020 dan 2021 sesuai dengan Renstra dan Renop Poltekkes Banten pada tahun 2020 dan 2021.

13. Indikator Kinerja Utama (IKU) ketiga belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) ketigabelas “Karya yang diusulkan mendapatkan HKI(Hak Kekayaan Intelektual)“ dengan target 2 karya dan dapat dicapai 4 karya

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	Jumlah karya dosen dan mahasiswa yang diusulkan mendapatkan HKI pada tahun berjalan	a. Jumlah karya yang diusulkan x nilai (1) b. Jumlah karya yang mendapatkan HKI x nilai (3) c. Total nilai = $\frac{(a \times 1) + (b \times 3)}{(a + b)}$

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	0	1	6

Karya dosen atau mahasiswa yang memperoleh pengakuan Hak Kekayaan Intelektual, merupakan bagian penting bagi berkembangnya budaya akademik di perguruan tinggi. Dorongan dan dukungan institusi bagi tumbuhnya semangat civitas akademika di perguruan tinggi untuk melakukan kreativitas dan inovasi dalam melaksanakan tugas profesinya sebagai dosen maupun mahasiswa sangat diperlukan. Dalam tiga tahun terakhir, Poltekkes Kemenkes Banten telah memiliki program untuk mendukung pengembangan perolehan Hak Kekayaan Intelektual bagi civitas akademika, sehingga hasilnya dapat terwujud adanya peningkatan jumlah perolehan Hak Kekayaan Intelektual setiap tahunnya.

14. Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keempat belas "Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3" dengan target 2 % dan dapat dicapai

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3	Proporsi jumlah dosen (yang terdata di PDDIKTI), berkualifikasi S3 (dibuktikan dengan ijazah), termasuk dosen yang sedang menempuh studi S3.	Jumlah dosen yang memiliki kualifikasi S3 dan sedang menempuh S3 dibagi jumlah seluruh Dosen pada tahun berjalan dikali 100%

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase jumlah dosen berkualifikasi pendidikan S3	2 %	2%	2 %

Berdasarkan data di atas target prosentase dosen dengan kualifikasi pendidikan S-3 terhadap seluruh dosen tetap sebesar 2 % dapat tercapai. Namun demikian bila dilihat dari trend (kenaikan) jumlah dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang memiliki kualifikasi Pendidikan S-3 tidak ada kenaikan.. Penambahan dosen dengan kualifikasi S-3 diperkirakan akan mengalami penambahan pada tahun 2022. Adapun yang menjadi penghambat lambatnya penambahan dosen yang berpendidikan S-3 dikarenakan sebagian dosen Poltekkes Banten sudah berusia 50 tahun dan hal ini mengakibatkan mereka yang berusia lebih dari 50 tahun tidak bisa mendapat biaya tugas belajar. Oleh karena itu disarankan kepada pihak PPSDM berinisiatif untuk meminta pengecualian kepada pihak Menpan dan Kementerian Keuangan dan atau kepada pihak terkait lainnya agar batasan usia bagi peserta tubel khusus untuk dosen ditinjau kembali.

15. Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima belas

d. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) kelima belas “Indeks kepuasan Masyarakat” dengan target 3 dan dapat dicapai

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Indeks kepuasan Masyarakat	Ukuran kepuasan mahasiswa dinilai berdasarkan komponen Penilaian sesuai dengan standar Permenpan RB Nomor 16 tahun 2014 tentang pedoman suvey kepuasan masyarakat terhadap penyelenggaraan pelayanan publik	Cara Pengukuran : Kuesioner terdiri dari 14 item yang masing-masing item diskor 14 dan hasil akhir berupa nilai rata-rata yang dikategorikan : 1 : kurang memuaskan 2 : cukup memuaskan 3 : memuaskan 4 : sangat memuaskan IKM = $\frac{(n1x1) + (n2x2) + (n3x3) + (n4x4)}{(n1+n2+n3+n4)}$

e. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Indeks kepuasan Masyarakat	-	-	3,1

Pengukuran Indeks Kepuasan pelanggan dilakukan setiap semester oleh Pusat Penjaminan mutu. Mulai tahun 2019, pengukuran indeks kepuasan mahasiswa/masyarakat mengacu pada standar pengukuran kepuasan masyarakat yang ditetapkan berdasarkan Permenpan RB No. 16 tahun 2014 . Pengukuran indeks kepuasan masyarakat yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten, sekaligus juga memenuhi aspek komponen hasil dalam instrument borang penilaian Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK), mengingat Poltekkes Kemenkes Banten sejak tahun 2019 telah meraih predikat WBK dari Kementerian Kesehatan

16. Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam belas

a. Pernyataan IKU

Indikator Kinerja Utama (IKU) keenam belas “Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan” dengan target 3 % dan dapat dicapai 2,12% pada tahun 2019

Pernyataan IKU	Definisi Operasional	Formulasi Hitung
Persentase mahasiswa berpenghasilan	Proporsi Jumlah mahasiswa dari	(Jumlah mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah dibagi dengan jumlah mahasiswa

rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	masyarakat berpenghasilan rendah yang menerima bantuan pendidikan dari DIPA Poltekkes pada tahun berjalan	barupada tahun berjalan) dikalikan 100%
--	---	---

b. Capaian IKU dalam tiga tahun terakhir

Pernyataan IKU	Capaian		
	2017	2018	2019
Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	2,6 %	2,2 %	2,3 %

Berdasarkan data diatas dapat terlihat bahwa capaian bantuan pendidikan untuk mahasiswa kurang mampu dari tahun 2017 (2,6%), tahun 2018 (2,2%) dan tahun 2019 menurun menjadi 2,12 % hal ini terjadi karena Jumlah mahasiswa baru setiap tahunnya mengalami peningkatan sedangkan jumlah mahasiswa yang mengusulkan bantuan biaya pendidikan bagi keluarga miskin, masih relative rendah. Berdasarkan usulan dan hasil verifikasi lapangan bagi mahasiswa keluarga miskin, tahun 2019 sedikit mengalami kenaikan yakni 2,3 % .dari tahun sebelumnya

2. Capaian Kinerja Renstra 2017 – 2021

Rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, merupakan salah satu acuan dalam menyusun Rencana operasional tahun 2019, oleh karenanya berbagai kegiatan yang diprogramkan, diarahkan guna mendukung pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam renstra tersebut. Dalam Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten, pada tahun 2019 telah disusun program kerja dan target sasaran serta realisasinya sebagai berikut :

a. Bidang Akademik

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyelenggaraan pendidikan berbasis keunggulan, nilai keagamaan, inovasi dan kreativitas serta menjunjung tinggi keberagaman	Pengembangan relevansi kurikulum dan daya saing lulusan pada tataran regional dan nasional melalui pelibatan berbagai stakeholder (organisasi profesi, pengguna lulusan, alumni, pemerintah)	Mahasiswa yang lulus tepat waktu	98 %	97 %	98 %	97,3 %	99,3
			Mahasiswa yang lulus Uji Kompetensi	95 %	90 %	94%	95%	105,5
			Rata – rata IPK lulusan di atas 3,25	98 %	97 %	70 %	79 %	112,8
			Masa tunggu kerja lulusan kurang dari 6 bulan	90 %	90 %	90%	90%	93,2%
			Dosen yang terlibat dalam kegiatan seminar / workshop / pelatihan sebagai narasumber	30 orang	12 orang	18 orang	22	122
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam penelitian dosen	70 orang	25 orang	40 orang	-	
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam pengabdian kepada masyarakat	70 orang	25 orang	40 orang	-	
Mahasiswa yang berpartisipasi sebagai peserta seminar, kuliah pakar, bedah buku, diskusi publik	70 % per Prodi	50 %	60 %	75,6%	120			

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
2.	Peningkatan kualitas dan produktivitas penelitian serta	Review Perumusan dan pengembangan peta jalan penelitian	Rencana Induk Penelitian Poltekkes Kemenkes Banten	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	satu dokumen	100
			Rencana strategis penelitian Prodi	12 dokumen	4 dokumen	4 dokumen	1 Dok	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
	publikasi hasil penelitian						(Direktorat) 3 Jurusan	
		Peningkatan produktivitas keluaran penelitian	Jumlah penelitian dosen	60 penelitian	35 riset	30 riset	34	113,3
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional	40 artikel	30 artikel	28 artikel	24 artikel	86
			Artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi	10 artikel	0	2	2 Artikel	100
			Hak Kekayaan Intelektual yang diperoleh dosen	10 HAKI	3	2	6	300
		Peningkatan pengelolaan jurnal ilmiah	Penerbitan jurnal ilmiah	2 kali terbit pertahun	2	2	2	100
			Jurnal yang terakreditasi nasional	1 jurnal	0	1	0	Sedang proses pengusulan Arjuna
			Jurnal berbasis online journal system	1 jurnal	0	1	1	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
3.	Peningkatan kualitas dan produktifi	Review Perumusan, dan pengembangan peta jalan pengabdian	Rencana Induk Pengabdian kepada masyarakat Poltekkes	1 dokumen	1 dokumen	1 dok	1 dok	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
	tas pengabdian kepada masyarakat serta publikasi hasil	kepada masyarakat	Kemendes Banten					
			Rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Prodi	10 dokumen	4 dok	6 dok	4	100
	pengabdian kepada masyarakat	Penyelenggara dan pendayagunaan hasil riset dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah Pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah	50 kegiatan	40	28	24	86
			Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian	50 %	25 %	40%	41	103
			Kerjasama antara Poltekkes Kemenes Banten dengan berbagai lembaga / institusi dalam pemberdayaan masyarakat	10 institusi	0	4	4 PKL Germas Penelitian BKK BN	100
			Artikel ilmiah hasil pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	15 artikel	0	6	6	100

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan(2021)	Baseline(2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
4.	Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan	Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan	Memiliki dokumen mutu (kebijakan mutu, manual mutu, standar mutu, dan SOP) yang terupdate	4 dokumen mutu	4 dok	4 dok	4 dok	100
			Rata – rata Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan pendidikan	80 %	70 %	77%	77%	100
			Rata rata Tingkat kepuasan terhadap layanan dosen	80 %	70 %	77%	77%	100
			Indeks Kepuasan Masyarakat	3,5	0	3.00	3,1	103
			Kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan	80 %	75 %	78%	78 %	100
			Jumlah Prodi yang terakreditasi B	9 Prodi	4 prodi	4 prodi	4	100
			Diperolehnya predikat akreditasi Institusi B	Peringkat	0	B	B	100

Secara keseluruhan capaian target yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, dalam lingkup bidang akademik, dapat dicapai dengan baik, namun demikian beberapa target sasaran strategis masih belum dapat terpenuhi seperti lulus uji kompetensi, dosen sebagai narasumber pada berbagai kegiatan di luar Poltekkes Kemenkes Banten, dokumen Renstra Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat tingkat prodi, artikel hasil penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi, HAKI serta publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat pada jurnal ilmiah. Beberapa target sasaran strategis yang belum tercapai tersebut, disebabkan karena belum seluruhnya civitas akademika Poltekkes memahami secara baik dan utuh dalam menempatkan dokumen Renstra pada proses perencanaan program maupun dalam implementasi penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

Memperhatikan kendala capaian target sasaran strategis dalam lingkup bidang akademik sebagaimana yang diuraikan di atas, maka perlu dilakukan beberapa langkah strategis untuk meminimalisir kendala tersebut sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan review Renstra secara periodik dengan melibatkan seluruh stakeholder dalam penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Banten.
- b. Perlu dilakukan peningkatan kapasitas pengelola pendidikan baik tingkat Prodi maupun direktorat, serta Senat Akademik dalam penyusunan Rencana Strategis pendidikan tinggi.
- c. Perlu terus dilakukan sosialisasi Renstra Poltekkes maupun prodi secara masip kepada seluruh civitas akademika Poltekkes Kemenkes Banten .
- d. Perlu dikembangkan kebijakan yang dapat mendorong berkembangnya kompetensi dosen untuk menjadi narasumber di luar Poltekkes maupun perolehan HAKI.
- e. Perlu dibuat program secara sistematis dan terarah, dalam rangka mempersiapkan pelaksanaan kebijakan pemerintah terkait ketentuan uji kompetensi sebagai Exit Exam.

b. Bidang ADUM, Kepegawaian dan Keuangan

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan kuantitas sumberdaya manusia untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Banten,	Jumlah Dosen tetap	94 orang	45	59	56	95,0
			Ratio dosen tetap terhadap mahasiswa	1 : 25	1 : 21	1 : 24	1 : 21	114
			Jumlah Instruktur	20 orang	20	18	17	94,4
			Jumlah Tenaga perpustakaan	8 orang	3	4	5	125
			Jumlah Tenaga IT (informasi dan Teknologi)	10 orang	4	5	5	100
			Jumlah Tenaga kependidikan	120 orang	83	98	75	76,5
		Pengembangan kapasitas SDM untuk penguatan mutu layanan akademik dan manajemen Poltekkes Kemenkes Bant	Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector kepala	12 orang.	2 orang	2	2	100
			Jumlah Dosen dengan jabatan akademik lector	60 orang	28	40	26	65,0
			Jumlah Dosen yang berkualifikasi S-3.	4 orang	1 orang	1	1	100
			Jumlah Dosen yang mengikuti pendidikan lanjut	6 orang.	0	2	0	0

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
			Jumlah Instruktur yang mengikuti pendidikan lanjut	10 orang	5 orang	5	5	100
			Jumlah Tenaga kependidikan yang mengikuti pendidikan lanjut.	5 orang	0	1	2	200
			Jumlah Dosen yang mengikuti pelatihan bidang ilmu.	30 orang	20 orang	30 orang	30 orang	100
			Jumlah dosen yang memperoleh Sertifikat Pendidik	70 or		35 or	30 or	85.7

	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
1	Peningkatan kualitas dan kuantitas sumber daya (manusia, sarana prasarana, dan keuangan) dalam mendukung penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi	Peningkatan sarana dan prasarana, serta pengembangan tata ruang kampus yang ramah lingkungan	Memiliki <i>master plan</i> tata ruang kampus Poltekkes Kemenkes Banten	1 dokumen	0	1	1	100%
			Jumlah Ruang kuliah dengan fasilitas multi media	56 ruang	36	36	36	100%
			Fasilitas dan system penyelenggaraan pendidikan yang terkoneksi internet	100 %	100 %	100 %	100	100%
			Ratio alat laboratorium terhadap mahasiswa praktikum	1 : 8	1:8	1:8	1:8	100%
		Pengembangan perpustakaan sebagai <i>learning resourcescentre</i> yang didukung oleh jejaring layanan perpustakaanseca	Layanan perpustakaan online system	100 %	75 %	90 %	100	100%

KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
			Satuan(2021)	Baseline(2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
	ra nasional dan internasional						
	Peningkatan jumlah pendapatan keuangan bersumber pemerintah dan masyarakat serta tatakelola keuangan yang transparan dan akuntabel	Pendapatan keuangan Poltekkes Kemenkes Banten	65 M.	33 M.	55 M.	38,60 M.	70 %
		Realisasi keuangan pertahun	mencapai 95 %	93,80%	94,00 %	93,14%	100.14
		Implementasi tatakelola keuangan Badan Layanan Umum (BLU)	100%	50%	75%	40%	53,3%

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan(2021)	Baseline(2016)	2019	CAPAIAN	% CAPAIAN
2.	Pengembangan kelembagaan dan tata kelola pendidikan yang transparan dan akuntabel berbasis system informasi yang terintegrasi	Penerapan prinsip <i>good governance</i> dalam pengelolaan Poltekkes,	Nilai hasil Evaluasi SAKIP	97 %	95,05	95 %	96 %	101%
			Diperolehnya predikat WBK	tahun 2019	0	v	v	100 %
			Diperolehnya predikat WBBM	tahun 2020	0	0	0	0

Berdasarkan data di atas, capaian kinerja bidang administrasi umum, keuangan dan kepegawaian, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Dari 11 target yang telah ditetapkan dalam renstra, Sembilan (9) diantaranya telah tercapai 100% untuk beberapa indikator yaitu perolehan predikat WBK, perolehan nilai evaluasi SAKIP di atas 100%.
2. Dua (2) indikator capaian kinerja masih dibawah target yaitu rencana penerimaan pendapatan dan proses alih satker dari satker PNPB ke BLU.

3. Adapun realisasi anggaran pada tahun 2019 sebesar 95,3 %

Beberapa indicator yang telah tercapai terjadi karena adanya dukungan yang kuat dari pemerintah pusat baik PPSDM maupun Itjen Kemenkes RI sehingga beberapa program yang telah direncanakan dapat berjalan dengan baik.

Terkait dengan belum terealisasinya proses alih satker dari PNBPN ke BLU belum diwujudkan terkait dengan masih belum adanya penambahan prodi baru sehingga total pendapatan PNBPN Poltekkes Banten masih dibawah 15 milyar. Dengan demikian indicator ini akan dilanjutkan kembali pada tahun 2020 dan 2021 seiring dengan adanya rencana penambahan 3 (tiga) prodi baru yang saat ini masih dalam proses evaluasi di PPSDM Kemenkes RI.

c. Bidang Kemahasiswaan

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penerapan dan pengembangan layanan bimbingan akademik dan pengembangan karier mahasiswa	Kepuasan mahasiswa yang memperoleh layanan bimbingan konseling	80 %	75 %	75 %	75 %	100 %
			Jumlah kegiatan kreativitas, seminar dan inovasi mahasiswa	15 kegiatan	6 keg	10 keg	10 keg	100 %
		Pengembangan kegiatan kemahasiswaan	Jumlah kegiatan yang dilakukan organisasi kemahasiswaan	25 kegiatan	6 keg	10 keg	10 keg	100 %
			Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	90 %	90 %	90 %	90 %	100 %
		Peningkatan kesejahteraan mahasiswa melalui penyediaan	Mahasiswa penerima beasiswa	50 orang	18	25 org	25 org	100 %
			Dana beasiswa yang disalurkan		120 Juta	175 juta	175 juta	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
		beasiswa dan program pembiayaan lainnya,		250 juta				
		Penggalian dan pembinaan potensi mahasiswa untuk meraih prestasi dalam berbagai kompetisi di tingkat regional dan nasional,	Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat regional.	5 orang	14 orang	20 org	30 org	100 %
			Mahasiswa yang berpartisipasi dalam kejuaraan tingkat nasional	30. orang	15 orang	17 orang	20 orang	100 %
			Juara pertama pada kompetisi tingkat regional	1 orang	0	0	0	100 %
			Juara pertama pada kompetisi tingkat nasional	3 orang	0	0	1	100 %
1.	Penyelenggaraan dan pengembangan pembinaan kemahasiswaan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas lulusan serta meningkatkan jejaring dan pemberdayaan peran alumni	Penciptaan lingkungan yang mendorong terbentuknya budaya meneliti dan publikasi di kalangan mahasiswa,	Penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar.	10 orang	0	1	1	100 %
			Publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa	10 artikel	0	1	1	100 %
			Mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat local, regional dan nasional	2 orang	0	1	1	100 %
		Membangun mekanisme yang sistematis untuk mendorong peran alumni dalam pengembangan Poltekkes,	Program kerja sama dengan alumni	10 MOU	0	1	1	100 %
			Kegiatan yang melibatkan alumni dalam pengembangan kampus	2 kegiatan	0	1	1	100 %
			Dana yang diperoleh dari pihak alumni.	30 juta	0	5 jt	5 jt	100 %
2	Penguatan implementasi	Peningkatan jejaring kemitraan	Jumlah kemitraan dengan intitusi dalam negeri	100institusi	86	88	88	100 %

NO	KEBIJAKAN	PROGRAM	INDIKATOR	TARGET KINERJA			REALISASI	
				Satuan (2021)	Baseline (2016)	2019	TARGET	% CAPAIAN
	Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi dan jejaring kemitraan yang mendukung proses penyelenggaraan pendidikan		Jumlah kemitraan dengan institusi luar negeri	10 institusi	5	6	6	100 %

Pencapaian target dalam lingkup bidang kemahasiswaan yang tertuang pada rencana strategis Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019, secara keseluruhan dapat dicapai dengan baik, namun demikian terdapat beberapa target sasaran strategis yang belum berani menargetkan secara optimal, seperti menjadi juara pada kejuaraan tingkat regional, penelitian mahasiswa yang didanai Poltekkes dan pihak luar, publikasi hasil riset dan kegiatan mahasiswa yang menyajikan makalah dalam kegiatan ilmiah tingkat lokal, regional dan nasional, program kerja sama dengan alumni, serta dana yang diperoleh dari pihak alumni masih jauh dari target di tahun 2021. Beberapa target sasaran strategis yang belum optimal tersebut, seperti penyediaan dana untuk penelitian, publikasi riset dan penyajian makalah bagi mahasiswa disebabkan karena belum terjalin kerjasama yang optimal antara Poltekkes dengan pihak alumni maupun pihak lain sebagai penyandang dana untuk kegiatan tersebut.

Untuk menentukan capaian target yang optimal dalam lingkup bidang kemahasiswaan, perlu dilakukan beberapa langkah strategis yang logis dan sistematis sebagai berikut :

- a. Perlu dilakukan pembinaan yang intensif kepada mahasiswa yang mempunyai bakat dan prestasi di bidang olah raga, seni dan keilmuan oleh para dosen atau narasumber yang ekspert di bidangnya.
- b. Dilakukan peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi lain yang sudah mempunyai media yang telah eksis untuk menampung kreativitas mahasiswa dalam bidang keilmuan.

- c. Perlu dilakukan kerjasama yang intens dengan para alumni dalam rangka pengembangan kampus dan penggalangan dana.

3. Capaian Kinerja Rencana Operasional 2019

Selain sasaran kinerja yang telah tertuang dalam Renstra Poltekkes Kemenkes Banten 2017 – 2021, dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang tertuang dalam perjanjian kinerja direktur, selama tahun 2019 Poltekkes Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai kegiatan baik yang rutin maupun kegiatan yang didukung anggaran dalam DIPA tahun 2019, Secara umum capaian realisasi anggaran tahun 2019 sebesar 76,45%, terdiri dari :

No	Kegiatan	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	% Realisasi
1	Tenaga Kesehatan Yang Belum Diploma III Yang Mendapatkan Bantuan Biaya Pendidikan Pada Program Percepatan Pendidikan Tenaga Kesehatan	477,000,000	241,109,400	50,5%
2	Dukungan Manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada program pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan	18,699,815,000	16,066,530,733	86 %
3	Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	19,425,636,000	13,203,751,783	68%
JUMLAH		38,602,451,000	29,511,391,916	76,45%

Keterangan * = realisasi per 25 Nopember 2019

Lebih rinci tentang kinerja output kegiatan dan kinerja keuangan dari masing – masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

I. BIDANG AKADEMIK.

1. Subagian Akademik

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	Membuat Rencana Operasional	1 dok	0	1 dok	0	100
2	Menilai SKP pegawai	20 peg	0	20 pegawai	0	100
3	Membuat Jadwal PBM/ Kalender akademik	1 dok	0	1 dok	0	100

4	Pelayanan pembuatan SK PBM	300	0	300	0	100
5	Pelayanan legalisir ijazah	4000	0	4000	0	100
6	Menyiapkan pengadaan blanko: a. Ijazah b. Trankrip c. SKPI d. Serkom	391 391 391 391	144,402,000		144,402,000	100
7	Melaksanakan pencetakan kalender akademik dan panduan akademik	1200	0	1200	0	100
8	Penatausahaan ijazah	3.910	0	3.910	0	100
9	Monitoring dan Evaluasi PBM	5	0	5	0	100
10	Monitoring dan Evaluasi Tinjauan Kurikulum	4 dok	0		0	Tidak ada Anggaran
11	Monitoring dan Evaluasi Keuangan jurusan (PNBP)	5 dok	0	5 dok	0	100
12	Membuat laporan triwulan kegiatan bidang akademik	4 dok	0	3 dok		75
13	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Keperawatan	451 mhs	1,606,328,000	451 mhs	1,491,189,000	93%

14	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan Kebidanan	250 mhs	1,412,248,616	250 mhs	1,337,375,391	94.7%
15	Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Jurusan TLM	433 mhs	1,578,510,000	433 mhs	1,364,804,200	86%
TOTAL JUMLAH			4,741,488,616		4,337,770,591	91.5%

2. Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET / OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET / OUTPUT	ANGGARAN	% Cap. Anggaran
KEGIATAN UMUM PPM						
1	Penyusunan Renop PPM	1 dok	-	1 dok	-	100
2	Penyusunan RIP dan Renstra PPM	2 dok	-	2 dok	-	100
PKL TERPADU						
3	Pelaksanaan PKL terpadu	1 dok	260,857,000	1 dok	256,394,000	98.29
PENGABMAS						
		35 dok	231,000,000	44 keg	222,598,295	96.36
4	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	4 Keg				
5	Seleksi Administratif Proposal Pengabmas 2018	30 dok				
6	Seminar proposal Pengabmas dosen 2020	30 dok				
7	Seminar hasil Pengabmas	30 dok				
PENELITIAN						
		30	770,000,000	30	681,577,395	88.52
8	Sosialisasi Kegiatan PPM ke Jurusan	3 Keg				
9	Seleksi administratif Proposal Penelitian 2020	35 dok				
10	Seminar Proposal Penelitian 2020	35 dok				
11	Seminar hasil kegiatan Penelitian 2019	35 dok				
12	Supervisi kegiatan Penelitian	3 keg				

13	Pembentukan Komisi Etik Penelitian	3 Keg				
14	Jurnal	2 Terbitan				
15	Penyertaan Kegiatan PPM	3 Keg				
	GERMAS	4 dok	800,000,000	4 keg	781,796,000	97.72
16	Sosialisasi Germas	4 Keg				
	KEGIATAN UMUM PPM					
17	Penyusunan Laporan Tahunan	1 Dok				
TOTAL JUMLAH			2,061,857,000		1,942,365,690	94.2

3. Pusat Penjaminan Mutu

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Capaian Anggaran
1	Menyusun Renop tahun 2019	1 dok	-	-	-	-
2	Audit Internal Penjaminan Mutu	2 dok	41,964,000	1 dok	40,092,000	95.54
3	Workshop persiapan akreditasi Prodi	2 keg	-	-	-	-
4	Akreditasi Prodi Ners dan D III Kebidanan	2 dok	160,500,000	2 dok	153,250,000	95.48
5	Rapat Kordinasi	3 keg	-	-	-	-
TOTAL JUMLAH			202,464,000		193,342,000	95.49

4. Pusat Pengembangan Pendidikan

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Cap Anggaran
1	Workshop pendampingan pengisian borang akreditasi program studi/APS	1 dok	12,080,000	1 dok	11,715,000	96.98

2	Workshop pendampingan pengisian borang prodi baru direvisi menjadi Workshop Preceptorship dan Mentorship dalam praktik kebidanan	1 dok	51,020,000	1 dok	47,996,000	94.07
3	Workshop pengembangan prosedur kerja dokumen penjaminan mutu	1 dok	12,535,000	1 dok	11,235,000	89.63
4	Workshop E- Learning	1 dok	49,990,000	1 dok	45,860,000	91.74
5	Workshop Penyusunan Kurikulum Prodi Baru	1 dok	27,610,000	1 dok	22,041,000	79.83
TOTAL JUMLAH			153,235,000		138,847,000	90.6

5. Unit Teknologi Informasi

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Cap Anggaran
1	Membuat Program Kerja tahun 2019	1 dok	0	1 dok	0	
2	Pelaporan PDDIKTI	2 dok	0	2 dok	0	
3	Pengisian SIAK	2 dok	0	2 dok	0	
4	Memproses NIDN	1 dok	0	1 dok	0	
5	Memproses SERDOS	3 dok	0	3 dok	0	
6	Pengelolaan website Poltekkes Kemenkes Banten	12 dok	0	12 dok	0	
7	Design ijazah	391 ijazah dan transkrip n	0	391 ijazah dan transkrip	0	
8	Mendokumentasikan ijazah dan transkrip nilai (scan)	391 ijazah dan transkrip nilai	0	391 ijazah dan transkrip nilai	0	
9	Mencetak pengganti ijazah dan transkrip nilai yang hilang	2 lembar	0	2 lembar	0	

10	Membantu verifikasi pembayaran pendaftaran Sipenmaru melalui BRIVA	1 dok	0	1 dokumen	0	
11	Membantu Pusat Pengembangan Pendidikan (VILEP/E-Learning)		0		0	
12	Membantu Pusat PPM (SINTA,OJS, Publikasi Jurnal)		0		0	
13	Membantu Unit Perpustakaan (SLIMS)		0		0	
TOTAL JUMLAH			0		0	0

6. Unit Laboratorium

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	PAGU ANGGARAN	REALISASI		
				TARGET OUTPUT	ANGGARAN	% Cap Anggaran
1	Membuat perencanaan kebutuhan laboratrium bersama kasubunit	1 dok	0	1 dok	0	-
2	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang alat laboratorium	3 dok	0	3 dok	0	-
3	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang bahan habis pakai laboratorium	3 dok	0	3 dok	0	-
4	Memverifikasi usulan dari jurusan tentang jadwal penggunaan laboratorium	3 dok	0	3 dok	0	-
5	Bersama kasubunit jurusan membuat jadwal pemeliharaan/ kalibrasi alat laboratorium	3 dok	0		0	-
6	Mengusulkan penambahan tenaga instruktur laboratorium berdasarkan usulan kasub unit	3 dok	0		0	-
7	Melaksanakan supervisi layanan laboratorium jurusan	3 dok	0		0	-

	keperawatan, kebidanan dan analisis kesehatan					
8	Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan laboratorium	3 dok	0		0	
9	Koordinasi dg tim ULP dalam pengadaan alat dan bahan laboratorium	3 dok	0		0	-
10	Membuat laporan tahunan laboratorium	1 dok	0		0	-
TOTAL JUMLAH		-	0		0	

7. Rekapitulasi Realisasi Anggaran Bidang Akademik

NO	PROGRAM / KEGIATAN	Pagu Anggaran	Realisasi	
			Anggaran	% CAPAIAN
1	Germas	800,000,000	781,796,000	97.72
2	PKL Terpadu	260,857,000	256,394,000	98.29
3	Pengabmas	231,000,000	222,598,295	96.36
4	Penelitian	770,000,000	681,577,395	88.52
5	Penelitian Hibah Bersaing	-	-	0
6	Akreditasi Institusi (APT)	160,500,000	153,250,000	95.48
7	Audit Internal Penjaminan Mutu	41,964,000	40,092,000	95.54
8	Cetak Ijazah/Transkrip/Panduan & Kalender Akademik	144,402,000	144,402,000	100
9	Monitoring Akademik	-	-	-
10	Workshop Penyusunan Borang APS	12,080,000	11,715,000	96.98
11	Workshop Pendampingan Prodi Baru Diubah Menjadi Workshop Preseptor Dan Mentorship Dalam Paktek Kebidanan	51,020,000	47,996,000	94.07
12	Workshop Penyusunan Kurikulum Prodi Baru	27,610,000	22,041,000	79.83
13	Workshop E-Learning	49,990,000	45,860,000	91.74
14	Workshop Pengembangan Prosedur Kerja Dok Mutu	12,535,000	11,235,000	89.63
	TOTAL ANGGARAN	2,561,958,000	2,418,956,690	94.42

8. Analisis capaian Output dan Realisasi anggaran bidang akademik

Berdasarkan capaian output kegiatan maupun realisasi anggaran di lingkup bidang akademik sudah dapat tercapai dengan baik, dengan realisasi anggaran diatas 93 %.

Beberapa output kegiatan seperti kegiatan subagian akademik, unit informasi dan teknologi, serta Pusat Penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPM), Pusat Pengembangan Pendidikan dan Pusat penjaminan mutu, melebihi target output yang ditetapkan. Kinerja capaian output yang baik ini didorong oleh membaiknya pengelolaan dibidang subagian akademik, unit Informasi dan teknologi maupun pusat PPM, Pusat Pengembangan pendidikan dan pusat penjaminan mutu serta meningkatnya kesadaran dosen dalam melaksanakan tugas profesinya untuk melaksanakan Tridarma perguruan tinggi.

II. BIDANG ADMINISTRASI UMUM, KEPEGAWAIAN DAN KEUANGAN

No	URAIAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	REALISASI	
				CAPEAN	%
A	Pembangunan Gedung Pendidikan dan Pelatihan	1800m2	515,363,000	513,029,545	99,54
B	Gaji dan Tunjangan :	12 layanan	12,367,821,000	12,324,482,528	99,65
	1. Gaji		6,853,274,000	6,812,714,151	99,41
	2. Tunjangan Profesi Dosen		1,508,416,000	1,507,766,800	99,96
	3. Tunjangan Kinerja		4,006,131,000	4,004,001,577	99,95
C	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	1 layanan	5,816,631,000	5,534.966,003	95,16
	1. Belanja Barang Operasional		2,641,435,000	2,439,931,155	92,37
	2. Belanja Jasa		818,844,000	770,776,697	94,13
	3. Biaya Pemeliharaan		2,065,852,000	2,033,795,954	98,45
	4. Biaya perjalanan dinas Pimpinan		290,500,000	290,462,197	99,99
D	Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan :	374 unit	4,670,553,000	4,653,712,323	99,64
	1. Pengadaan Alat Laboratorium		2,973,924,000	2,971,736,943	99,93
	2. Pengadaan bahan Pembelajaran		13,125,000	13,000,000	99,05
	3. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Pendidikan		1,683,504,000	1,668,975,380	99,14
E	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1 layanan	1,567,470,000	1,495,909,678	95,43
	1. Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran		294,624,000	282,610,469	95,92

	2. Penyusunan laporan Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi		132,226,000	110,038,000	83,22
	3. Penyusunan laporan Pengelolaan keuangan dan perbendaharaan		177,300,000	175,646,990	99,07
	4. Penyusunan laporan Pengelolaan kepegawaian		822,453,000	787,803,735	95,79
	5. Penyusunan laporan Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan		140,867,000	139,810,484	99,25
	JUMLAH		24,937,838,000	24,522,100,077	98,33

Berdasarkan data di atas, capain kinerja bidang keuangan, kepegawaian dan umum berdasarkan realisasi anggaran telah mencapai 98,33 %. Capain terendah yaitu pada kegiatan . Penyusunan laporan Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi dan tertinggi pada kegiatan biaya perjalanan dinas pimpinan.

Adapun pada kegiatan oprasional masih dibawah rata-rata dikarenakan gaji pegawai non PNS yang semula direncanakan akan dilakukan penambahan pegawai, sampai dengan bulan Nopember penambahan tersebut untuk beberapa jenis tenaga belum bisa dilaksanakan karena terkendala dengan tidak adanya pelamar yang memenuhi kualifikasi atau persyaratan yang diperlukan.

Upaya percepatan penyerapan anggaran sedang dilakukan koordinasi dengan penanggung jawab kegiatan untuk segera realisasi baik melalui mekanisme GUP dan LS untuk beberapa kegiatan yang belum terserap dan atau belum dibayar.

III. BIDANG KEMAHASISWAAN

NO	PROGRAM / KEGIATAN	TARGET OUTPUT	ANGGARAN	REALIASI	SISA	% SERAPAN
1	SIPENMARU	1 lap	119,205,000	112,517,500	6,687,500	94.94
2	Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB))	1 lap	148,895,000	147,960,000	935,000	99.37
3	Wisuda	1 lap	404,523,000	395,377,998	9,145,002	97.74
4	Dies Natalis	1 dok	63,030,000	62,430,000	600,000	94.94
5	Debat Bahasa Inggris Tingkat Poltekkes	1 dok	38,300,000	38,289,916	10,084	99.97
6	Lomba Mahasiswa Berprestasi (BPPSDMK)	1 dok	4,250,000	4,200,000	50,000	98.82
7	Forum Komunikasi Mahasiswa Poltekkes Indonesia (Forkompi)	2 keg	13,480,000	13,005,200	474,800	95.77
8	Pengabmas Oleh Mahasiswa	2 dok	8,100,000	7,690,000	410,000	94.94
9	Olimpiade Nhvsc	1 dok	15,500,000	15,450,000	50,000	99.68
10	Latihan Bela Negara Mhs Tk I	1 dok	102,200,000	101,800,000	400,000	99.61
11	Rapat Rutin Kemahasiswaan	1 dok	2,800,000	2,450,000	350,000	87.5
12	Pelantikan Pengurus Ormawa	1 dok	3,050,000	3,050,000	0	100

13	Musyawahar Besar Dan Bimningan Ormawa Poltekkes	1 dok	3,100,000	3,100,000	0	100
14	Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Bidang Kerohanian	3 keg	8,550,000	6,550,000	2,000,000	76.61
15	Unit Kegiatan Mahasiswa (Ukm) Bidang Olah Raga	1 keg	14,550,000	14,130,000	420,000	97.11
16	Ukm Mapolkes Himapala	2 keg	13,370,000	10,170,000	3,200,000	76.07
17	Training Management Organization (TMO) Mahasiswa	2 keg	6,925,000	6,475,000	450,000	93.50
18	Kegiatan Gudep Saka Bakti Husada (SBH) Perkemahan	1 dok	42,350,000	42,148,000	202,000	99.52
19	Jambore/Kemah Nasional Saka Bhakti Husada	1 dok	81,650,000	81,024,000	626,000	99.23
20	Bakti Sosial	2 keg	7,900,000	6,700,000	1,200,000	84.81
21	Tracer Study	3 lap	1,500,000	1,500,000	0	100.00
22	Promosi Institusi	1 keg	15,800,000	15,730,000	70,000	99.56
23	Pelatihan PPGDB) di Poltekkes Bandung	1 keg	15,600,000	14,600,000	1,000,000	93.59
24	Olimpiade Analis Kesehatan Tingkat Nasional	1 keg	15,350,000	15,050,000	300,000	98.05
25	Penyertaan Mahasiswa Ke Luar Kota	1 keg	9,900,000	5,999,302	3,900,698	60.60
TOTAL			1,159,878,000	1,127,396,916	32,481,084	97.20

4. KEMITRAAN

Selama tahun 2019. Poltekkes Kemenkes Banten telah menjalin kemitraan dalam pengelolaan kegiatan Pengabdian Masyarakat berskala luas yang dilakukan oleh dosen Poltekkes Kemenkes Banten, serta kegiatan sosialisasi Gerakan Masyarakat Hidup Sehat yang dilaksanakan bekerjasama dengan Komisi IX DPR RI Dapil Provinsi Banten.

1. GERAKAN MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS)

Dalam rangka Mendukung kegiatan "Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS)" Poltekkes Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten sebagai salah satu unit pelaksana teknis Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi kesehatan, memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan bidang kesehatan khususnya upaya mensosialisasikan "Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS)" di tengah – tengah lingkungan masyarakat. Melalui salah satu pilar Tridarma Perguruan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Banten merasa terpanggil untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi kegiatan Gerakan Masyarakat untuk Hidup Sehat (GERMAS) dimana kegiatan ini melibatkan sektor lain, sehingga masyarakat tahu, mau dan mampu melaksanakan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Kegiatan Gernas di Poltekkes Banten tahun 2019 merupakan bagian dari kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Poltekkes Kemenkes Banten yang mengambil Tema "

Upaya Pencegahan dan Penanganan Penyakit Tidak Menular (PTM) berbasis keluarga dengan pendekatan IPE-C.tahun 2019 Tema ini diambil mengingat kegiatan Germas merupakan salah satu bagian dari kegiatan Pusat Unggulan Iptekes Poltekkes Kemenkes Banten (PUI-PK)

Narasumber pada kegiatan Germas tahun 2019, terdiri dari anggota komisi IX DPR RI.Dapil Banten, Kementerian Kesehatan dan Narasumber dari Dinas kesehatan Provinsi dan Kabupaten Kota di Provinsi Banten. Lebih jelasnya tentang pelaksanaan kegiatan kemitraan dalam bentuk sosialisasi Gerakan masyarakat hidup sehat sebagai bagian dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan Poltekkes Kemenkes Banten tahun 2019 dapat dilihat pada Tabel berikut;

Tabel 1
Kegiatan pengabmas sekala luas melalui Kemitraan pada tahun 2019

No	Tanggal	Lokasi	Nara Sumber	Topik
1	05 -03-2019	Taman Hiburan Alun-alun Puri jl. Merpati Selatan, Blok A4 RT 05 RW 11 Kel. Sukamantri Kec. Pasar Kemis Kabupaten Tangerang	1. Yetty Azriani BPPSDM	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh"
			2. Bpk Marinus Gea.SE.M.Ak (Anggota Komisi IX)	"Peran dan dukungan legislatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> "
			3. Bahtiar SKM.MSi (Kasi Promosi Kesehatan Dinkes Kab Tangerang)	Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga
2	23 MARET 2019	GOR Glora Buana Kencana Jl.Dipati ukur RT 01/017 Uwung Jaya Kota Tangerang	1. Ibu Yuyun Widyaningsih (Badan PPSDM)	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh"
			2. Bpk Drs. Irgan Chairil Mahfiz, M.Si (Anggota Komisi IX)	" Peran dan dukungan legisLatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> "

			1. Rosidah SKM.MKes (Dinkes Kota Tangerang)	Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga
3	28 MARET 2019	Gedung Pertemuan Silungkang Jln Gotong Royong Kec. Larangan Kota Tangerang	1. Ibu Yuyun Widyaningsih (Badan PPSDM)	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh"
			2. Ibu Dra. Hj. Siti Masrifah.MA	"Peran dan dukungan legislatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> "
			3. dr.Hj.Any Ernawati	Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga
4	8 April 2019	Gedung PGRI Tangerang, Jl. A. Damyati No.20, Sukarasa, Kec. Tangerang, Kota Tangerang	1. Ibu Yuyun Widyaningsih (Badan PPSDM)	Peningkatan Gaya Hidup Bersih dan Sehat dengan perilaku "Cerdik dan Patuh"
			1. Bpk Marinus Gea.SE.M. Ak	" Peran dan dukungan legiskatif dalam mewujudkan Indonesia sehat melalui <i>GERMAS</i> "
			2. Indriani SKM. (Dinkes Kota Tangerang)	Upaya Pencegahan dan penanganan PTM berbasis keluarga

2. Praktik Kerja Lapangan (PKL) Terpadu

Kegiatan PKL Terpadu mahasiswa Poltekkes Kemenkes Banten dilaksanakan atas kerjasama Poltekkes Kemenkes Banten dengan Dinas Kesehatan Kab. Tangerang serta Puskesmas Kecamatan Jayanti dan Pemerintahan Kecamatan Jayanti. PKL terpadu diikuti oleh 302 mahasiswa dan 29 orang dosen pembimbing yang ditempatkan di masing-masing RW di 6 desa di wilayah kecamatan Jayanti Kab. Tangerang.

B. Realisasi Anggaran

Aset lembaga Poltekkes Kemenkes Banten Tahun 2018 sebesar Rp Rp. 210.888.063.960,-. meningkat 2,24 % pada tahun 2019 menjadi Rp. 215.612.392.644,-

1. Target dan realisasi Pendapatan tahun 2019

No	Sumber Data	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	% Capaian
1	Rupiah Murni	27,208,642,000	27,208,444,000	100.00
2	PNBP	11,626,538,000	11,882,012,549	102.20
	JUMLAH	38,835,180,000	39,090,456,549	100.66*

Keterangan : Sumber Om Span Poltekkes Banten 2019

2. Realisasi Anggaran

Rekapitulasi Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Kegiatan, Jenis Belanja, Jenis Output, dan Sumber Dana Tahun 2019 Per 31 Desember 2019.

Tabel 1

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Kegiatan

NO	JENIS KEGIATAN	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Pendidikan SDM Kesehatan	477,000,000	464,605,680	97.40
2	Dukungan Manajemen (2079)	18,699,815,000	18,321,821,330	97.98
3	Pengelolaan Pendidikan Tinggi	19,425,636,000	18,000,993,546	92.67
	Jumlah	38,602,451,000	36,811,104,247	95.30

Tabel 2

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Belanja

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Belanja Pegawai	12,367,821,000	12,273,825,783	99.24
2	Belanja Barang	21,048,714,000	19,346,852,905	91.91
3	Belanja Modal	5,185,916,000	5,166,741,868	99.63
	Jumlah	38,602,451,000	36,787,420,556	95.30

Commented [HNWI4]: DATA SDH OK

Tabel 3

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Jenis Output

NO	OUTPUT	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Program RPL (2077.006)	477,000,000	97.40	97.40
2	Gedung Layanan Pendidikan (2079.604)	515,363,000	99.55	99.55
3	Layanan Perkantoran (2079.994)	18,184,452,000	98,03	98.07
4	Pendidikan Tenaga Kes. Di Poltekkes (5034.501)	4,784,235,000	92.46	92.46
5	Pengabdian Masyarakat (5035.601)	1,031,000,000	97.42	97.42
6	Penelitian Bagi Tenaga Pendidik (5034.602)	770,000,000	88.52	88.52
7	Layanan Pendidikan (5034.603)	6,602,378,000	87.07	87.07
8	Sarana dan Prasarana (5034.604)	4,670,553,000	99.64	99.64
9	Layanan Dukungan Manajemen Satker (5034.970)	1,567,470,000	95.43	95.43
Jumlah		38,602,451,000	38,602,451,000	95.30

Tabel 4

Rekapitulasi Pagu dan Realisasi Poltekkes Banten Tahun 2019 Berdasarkan Sumber Dana

NO	SUMBER DANA	PAGU (Rp.)	REALISASI (Rp.)*	% CAPAIAN
1	Rupiah Murni	27,208,444,000	26,233,069,592	96.42
2	PNBP	11,394,007,000	10,578,034,655	92.84
Jumlah		38,602,451,000	36,811,104,247	95.30

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Selama tahun 2019, Politeknik Kesehatan Kemenkes Banten telah melaksanakan berbagai program dan merealisasikan capaian target-target yang ditetapkan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Presentase lulusan tepat waktu menetapkan target 90%, namun realisasinya 97.3%.
2. Presentase kelulusan uji kompetensi" dengan target 85 % dan dapat dicapai 95%,
3. Prosentasi lulusan dengan IPK $\geq 3,25$ " dengan target 70 % dan dapat dicapai 79. %,
4. Persentase pembelajaran berbasis e learning" dengan target 10 % dan dapat dicapai 11,03%,
5. Persentase penyerapan lulusan di pasar kerja setelah 6 bulan lulus " dengan target 80 % dan dapat dicapai 90 %
6. Jumlah penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun " dengan target 30 dan dapat dicapai 41
7. Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah dalam 1 tahun " dengan target 25 dan dapat dicapai 30
8. Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun " dengan target 35 dan dapat dicapai 42
9. "Persentase kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun " dengan target 40 % dan dapat dicapai 70,8 %
10. "Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional" dengan target 25 % dan dapat dicapai 30,71 %

11. Pendapatan PNBPN melampaui target yang telah ditentukan yaitu sebesar 11,626,538,000,- , realisasi 11,882,012,549 (102,20%).
12. Ratio dosen terhadap mahasiswa" dengan target 1 : 25 dan dapat dicapai 1 : 21
13. "Karya yang diusulkan mendapatkan HKI (Hak Kekayaan Intelektual)" dengan target 2 karya dan dapat dicapai 6
14. Persentase jumlah dosen berkualifikasi S3" dengan target 2 % dan dapat dicapai 2 %
15. "Indeks kepuasan Masyarakat" dengan target skor 3 dan dapat dicapai 3,1
16. "Persentase mahasiswa berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan" dengan target 3 % dan dapat dicapai 2.2 %
17. Dalam mengelola anggaran tahun 2019, Poltekkes Kemenkes Banten mampu merealisasikan anggaran sebesar 95,30% dari total anggaran Rp. 38.602.451.000,- serta dapat meningkatkan aset lembaga dimana pada tahun 2018 jumlah sebesar Rp. 192.461.590.680,-. meningkat menjadi Rp. 197.174.671.062, (2,45 %)

B. Saran

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja Poltekkes Kemenkes Banten dan hasil identifikasi masalah dan hambatan dalam pelaksanaan program kerja Poltekkes kemenkes Banten tahun 2019, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.
2. Peningkatan pemahaman dan kesadaran dari seluruh pegawai di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), sebagai satu system yang harus diterapkan sebagai salah satu upaya mewujudkan tatakelola pemerintahan yang baik, serta bagian dari implementasi program " Wilayah Bebas dari Korupsi " di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.
3. Peningkatan dan pengembangan kapasitas sumber daya manusia dilakukan lebih intensif melalui pengadaan Pegawai Negeri Sipil, serta pembinaan, pendidikan

dan pelatihan pegawai yang telah ada guna meningkatkan mutu layanan kepada mahasiswa dan stakeholder lainnya.

4. Pemenuhan sarana dan prasarana layanan administrative dan layanan proses belajar mengajar, perlu diprioritaskan, seperti penyelesaian pembangunan gedung pendidikan di kampus Serang, pengadaan fasilitas pembelajaran di kelas dan laboratorium di masing-masing jurusan di tahun 2020 perlu terus dilakukan.terutama dalam mendukung proses pembelajaran di era revolusi industry 4.0
5. Meningkatkan optimalisasi kinerja tim pengelola dan pembinaan penerapan system akuntabilitas kinerja di lingkungan Poltekkes Kemenkes Banten.

DAFTAR PUSTAKA

Kementerian Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI, *Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, nomor 53 tahun 2014, tentang Petunjuk Tehnis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tatacara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.*

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 38 tahun 2018 tentang *Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan, Jakarta 2018*

Kementerian Kesehatan RI, *Pedoman Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kemeterian Kesehatan, Jakarta 2012*

Poltekkes Kemenkes Banten, *Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Banten 2017– 2021, Serang 2017*

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. SK Penetapan Tim Penyusun Laporan Kinerja**
- 2. SK Penetapan Tim Pengumpul Data Laporan Kinerja**
- 3. Penetapan Kinerja tahun 2019**
- 4. SOP Pengumpulan Data**